ALIEN DAN KEHIDUPAN MANUSIA

INFO UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

No. 01 Tahun I - Maret 2001



Penampakan UFO di Indonesia

Studi Banding Tuyul dan Alien

Proyek Adam di Lab Eden

Rp 10.000,-


PSIKOTES
TRAINING
KONSULTASI
REKRUTMEN
KONSELING
BINA GRAHITA MANDIRI
Lembaga Psikologi dan Manajemen
Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175
Telp 031 - 3526207, 3542570
Fax 031 - 3559283, PO BOX 1901 SBY
email: bgm@sby.centrin.net.id
BINA GRAHITA MANDIRI
SURABAYA

INFO-UFO



MAJALAH UFO INDONESIA

Penerbit:
Yayasan INFO-UFO

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Staf Redaksi
Esti Eka Hariyani
Leonardus T.
Johana CR

Koresponden LN
Endang Martina (USA)

Sekretaris Redaksi
Yani Maswiyah

Tata Letak & Desain Grafis
Deddy Koeshandono

Bagian Umum
Mochamad Sanusi

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com

Majalah INFO-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat tulisannya. Naskah yang tidak dimuat hanya akan dikembalikan jika disertai perangko balasan secukupnya.

Isi majalah INFO-UFO belum tentu sama dengan pandangan Yayasan INFO-UFO.

Dalam rangka kegiatan penelitian dan pengumpulan data, Yayasan INFO-UFO mengharapkan bantuan berupa sumbangan pemikiran serta masukan dari segenap pihak. Sumbangan dalam bentuk uang dapat melalui rekening:
Bank BCA KCP Manukan
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Dari Redaksi

Salah satu teka-teki yang ada dalam kehidupan manusia, yang sampai saat ini masih belum terjawab adalah tentang kedatangan makhluk dari planet lain ke planet Bumi. Meskipun telah berbagai upaya dilakukan untuk mengungkapkannya, kurang jelasnya bukti nyata membuat keberadaan makhluk yang kemudian digeneralisasikan sebagai ET (*extra terrestrial being*) atau alien dan UFO (*unidentified flying object*) itu terus menjadi tanda tanya besar.

Apakah manusia bumi hidup sendiri di jagat raya ini? Kita mengenal adanya kehidupan makhluk luar angkasa dari berbagai seri TV atau film layar lebar seperti Contact, Star Trek, Babylon 5, X-Files, Independence Day atau Star Wars. Semua gambaran tentang mak hluk luar angkasa ini mempunyai persamaan, berhubungan dengan peradaban makhluk luar angkasa dan hubungannya dengan manusia. Beberapa gambaran futuristik fiksi ini menggambarkan kehidupan makhluk luar angkasa sebagai makhluk yang bersahabat, ada juga yang jahat. Kita lalu berharap, betapa banyak yang bisa dipelajari dengan munculnya penemuan-penemuan baru antara manusia dan makhluk luar angkasa ini.

Keberatan ilmuwan selama ini terhadap fenomena UFO adalah karena memang masalah ini diliputi kabut misteri sangat tebal. Bukti-bukti yang kerap dilansir media adalah bukti-bukti gambar (foto) yang bisa saja merupakan rekayasa. Dengan teknologi gambar dan bantuan komputer, gambar apa pun bisa dimanipulasi. Kalaupun ada bukti-bukti lain berupa penuturan dari banyak kesaksian, hal itu cepat-cepat dikategorikan sebagai pengalaman psikologis pelakunya. Tak heran jika fenomena UFO lebih dianggap sebagai aktivitas paranormal ketimbang kegiatan sains.

Namun penelitian terhadap UFO terus dilakukan. Bahkan International Business Machines Corp (IBM) bulan Nopember 2000 lalu telah menyuplai superkomputer kepada pihak Angkatan Udara Amerika untuk mengidentifikasikan obyek udara yang tidak dikenal. Tim Pengawas Angkasa Angkatan Udara yang berbasis di Maui Hawaii akan mempergunakan superkomputer ini untuk memburu satelit tua, pesawat asing, dan Unidentified Flying Object (UFO) lainnya yang berkeliaran di angkasa, demikian penjelasan resmi IBM.

Bagaimana dengan Indonesia? Sekitar tahun 1976, lembaga pemerintah yang menangani masalah UFO adalah LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional). Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun, ketua LAPAN waktu itu, telah menulis beberapa buku dan kertas kerja mengenai UFO di Indonesia. Saat ini, LAPAN memang tidak lagi memprioritaskan diri untuk menangani masalah UFO. Beberapa kelompok peneliti amatir terbentuk, namun yang menjadi kendala ialah sedikitnya referensi tentang UFO dalam bahasa Indonesia. Sebagai Majalah UFO Indonesia, INFO-UFO berharap bisa menjawab kebutuhan para pemerhati dan peneliti UFO di Indonesia.

Selamat membaca!

Wawancara masyarakat Dieng

Saya pernah membaca penelitian Anda mengenai UFO, yang saya baca di surat pembaca Jawa Pos. Di mana Anda ingin membuat tulisan mengenai UFO. Untuk itu saya ingin memberi masukan. Bila Anda ingin melakukan penelitian mengenai UFO, mungkin bisa mewawancarai masyarakat di dataran tinggi Dieng, karena beberapa tahun lalu masyarakat di dataran tinggi Dieng dikejutkan bahwa ada benda asing yang terbang di daerah tersebut. Benda tersebut diyakini sebagai UFO dan pernah di muat di majalah Liberty.

Mungkin Anda bisa langsung mewawancarai masyarakat di sekitar dataran tinggi Dieng, Jawa Tengah, seperti yang saya katakan tadi.

Bagus Darmadi

Terima kasih banyak atas saran dan informasinya. Jika tidak ada halangan, dalam waktu dekat ini, reporter INFO-UFO akan melakukan survei ke dataran tinggi Dieng untuk melakukan wawancara dengan masyarakat di sana. Redaksi juga berusaha mencari sumber berita yang ada di majalah Liberty. (Red)

Piring Terbang atau Sinar Sirkus?

Saya adalah salah satu dari sekian banyak orang yang cukup tertarik dengan UFO. Terus terang saja, kalau ada seseorang yang bertanya -- "Apa kamu percaya UFO?" -- saya akan menjawab, "Belum tahu", sebab sejak saya lahir hingga sekarang (20 tahun) belum pernah saya melihat UFO atau sejenisnya, tetapi sekitar enam tahun yang lalu (atau lebih, saya lupa) adik sepupu saya melihat benda aneh di angkasa. Ia berteriak, "Mas, ada piring terbang!" Jelas saya tidak percaya. Saya katakan, "Itu lampu sirkus".

Memang pada saat itu malam hari dan kami sedang mengantri untuk menonton sirkus. Adik saya terus memaksa saya untuk melihat di angkasa, "Lihat mas ! Itu yang muter-muter ada cahayanya", sayangnya saya hanya meremehkan perkataan adik sepupu saya, sedangkan yang lainnya melihat, ia pun ikut berteriak-teriak memaksa saya melihat. Mungkin karena terlalu berkonsentrasi mengantri karcis, saya tidak menghiraukan mereka.

Keesokan harinya saya sungguh terkejut, berita tentang penampakan piring terbang masuk ke koran, kalau tidak salah Jawa Pos. Menurut koran tersebut, muncul piring terbang di atas sirkus. Di dalam koran tersebut juga dimuat pernyataan salah seorang personel sirkus, mengatakan itu bukan piring terbang, tetapi sinar sirkus, tepat seperti apa yang saya katakan kemarinnya pada kedua adik sepupu saya. Tentang apakah yang dilihat kedua adik sepupu saya itu piring terbang atau sinar sirkus, saya tidak tahu mana yang benar.

Pri Sonoe
Jl. Manunggal, Komplek ABM
Malang 65142

Laporan Anda tentang penampakan UFO di Malang sangat menarik. Memang bisa saja hal itu merupakan bayangan lampu sorot sirkus yang memantul di awan, sehingga tampak bergerak-gerak. Namun redaksi juga pernah mendapat laporan bahwa "UFO" itu terlihat juga di atas jalan Ijen Malang. Apakah ini sama dengan penampakan yang dilihat adik sepupu Anda? Selain itu, ada juga informasi bahwa di atas Gunung Kawi dulu sering terlihat benda-benda aneh yang bercahaya terbang di atas gunung itu. (Red)



Dataran Tinggi Dieng punya kekuatan unik dibandingkan dengan dataran tinggi lainnya di Jawa Tengah. Sebutan Dieng sering diterjemahkan masyarakat sebagai 'Khayangan' atau tempat bersemayamnya para Dewa.

Bila ada saran atau komentar, kirimkan surat ke redaksi INFO-UFO Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175 atau PO BOX 1901 SBY. Bisa juga melalui Fax. 031- 3559283 atau email: redaksi@info-ufo.com

d a f t a r isi

Nomor 01 Tahun I - Maret 2001



DESAIN SAMPUL:
NUR & DEDDY

Benarkah UFO Sering Muncul di Indonesia?

9

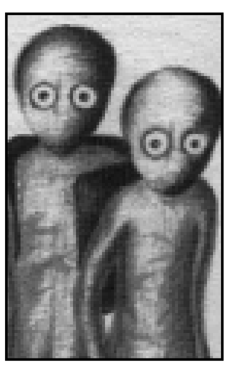
Tercatat lebih dari 50 kasus penampakan UFO sejak tahun 1952 di Indonesia. Sehubungan tidak adanya lembaga resmi yang melakukan pendataan mengenai UFO di Indonesia, maka banyak saksi yang tidak tahu harus melapor ke mana.

Apa Yang Terjadi di Eden 6000 Tahun Lalu?

26

Tahukah Anda, ada yang menarik dari istilah Eden (Edin). Dalam bahasa Sumeria kuno, kata "E" berarti "Rumah" dan "Din" berarti "Pembuatan". Jadi Edin atau Eden itu adalah sebuah rumah tempat mencipta, dengan kata lain sebuah Laboratorium...

Apakah TUYUL mirip ALIEN ?



Tubuhnya kecil dengan kulit berwarna keabu-abuan, seperti anak kecil dan gundul. Apakah dia alien atau tuyul seperti yang sering disebut-sebut suka mencuri uang?

28

Diketemukan Air di Planet Mars

Telah lama diduga bahwa pernah ada air di Mars. Dugaan ini muncul berdasarkan bukti-bukti adanya bekas-bekas erosi air, bentukan-bentukan parit, dan bekas laut. Seluruh air itu lalu musnah. Diduga akibat turunnya suhu planet dan meningkatnya tekanan udara. Saat ini air di Mars muncul dalam bentuk es yang terperangkap dalam batu-batu di kutub dan sebagai uap air di atmosfer planet merah ini. Menurut para ahli, sumber air bisa berarti awal kehidupan. Sumber air itu bisa terbentuk karena tekanan dari lapisan batu sehingga air tetap berada dalam wujud cair. Penyelidikan akan dipusatkan di daerah Valles Marineris. Valles Marineris adalah ngarai yang terbentang sepanjang 6.000 km. Ngarai ini kaya dengan berbagai macam endapan, mulai dari endapan gunung berapi sampai endapan sisa-sisa laut. Yang cukup aneh, parit-parit ini berada pada tempat-tempat terdingin di Planet Mars, yang menerima paling sedikit cahaya matahari, yaitu pada 30-70 derajat lintang. Jika dibandingkan dengan Bumi, parit-parit tersebut kira-kira berada di Alaska. Diperkirakan sumber air berada 100 sampai 400 meter di bawah permukaan tanah. Masing-masing parit dibentuk oleh air sebanyak 2.500 meter kubik. Pesawat luar angkasa Mariner 9 menemukan bukti, dalam bentuk parit dan lembah, air pernah mengalir di Mars. Sejak saat itu para ahli selalu diliputi pertanyaan, “Kemanakah air itu pergi?” Temuan Globar Surveyor menjawab pertanyaan itu. “Air masih ada di Mars. Mereka ada di dalam tanah.” Penemuan ini menjadi patokan baru untuk ekspedisi ke Mars. Ekspedisi ke Mars akan dilakukan tahun 2003 dan 2005 untuk meneliti lebih lanjut parit-parit yang dipotret oleh Mars Global Surveyor.

Diketemukan Delapan Planet Baru

Astronom Swiss mengklaim bahwa mereka telah berhasil mendeteksi dan menemukan delapan planet baru di luar sistem tata surya bumi. Dengan laporan penemuan tersebut, berarti total planet yang berada di luar tata surya bumi yang telah diketahui menjadi 40. Planet-planet tersebut diperkirakan memiliki bobot massa hingga 15 kali dari planet Yupiter.

Kedelapan planet baru itu ditemukan dengan menggunakan teleskop berdiameter 1,2 meter di Observatorium Eropa Selatan di kompleks La Silla.

Dari planet-planet tersebut, enam di antaranya berbobot massa besar sementara dua yang lain berbobot sangat kecil. Salah satu dari planet-planet tersebut terdeteksi hanya memiliki bobot massa 80% dari Saturnus dan planet itu dinamakan HD 168746 yang lokasinya berjarak 140 tahun cahaya. Semakin banyaknya planet yang diketemukan di luar tata surya kita, maka peluang adanya kehidupan di planet lain makin besar. Dan mungkin di sana telah berkembang peradaban yang cerdas.

Ancaman Asteorid ke Bumi

Tahukah Anda bahwa bumi sedang terancam? Sebuah komet dan empat asteroid tengah bergerak menuju Bumi. Laboratorium Propulsi Jet (JPL) Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional AS (NASA) menyebutkan, dua dari empat asteroid potensial menumbuk Bumi. Gerakan benda pengacau keamanan itu ketahuan setelah tim Penjejak Asteroid Dekat Bumi (NEAR) JPL pimpinan Eleanor Helin mengintip langit dengan kamera elektronik teleskop 39 inci yang berdiri tegak di Gunung Haleakala, Pulau Maui, Hawaii. Dua asteroid yang dikategorikan “potensial berbahaya” diberi nama EN 1996 dan FR3 1996.

Satu-satunya komet dalam pengamatan tim JPL itu, diberi nama E1 1996, rupanya diamati pula oleh observatorium Australia, Jepang, Republik Ceko, dan California AS. EN 1996 dengan lebar sekitar tiga kilometer, menurut Elin, diperkirakan berjarak 7,5 juta kilometer dari Bumi dalam beberapa tahun mendatang. Setelah itu, asteroid yang terbesar di antara empat komet tersebut akan makin dekat ke Bumi.

Untuk mengantisipasi hal ini, NASA membentuk proyek NEAR (Near Earth Asteroid Rendezvous) dan mengirimkan wahana tak berawak ke salah satu asteorid yakni Eros yang telah berhasil mendarat di asteorid tersebut. Jika semua berjalan sesuai rencana, NEAR akan mengambil gambar permukaan Eros lebih dekat dan mengirim gambar tersebut ke bumi.

Bahaya dari Eros memang bukan ancaman dalam waktu dekat, tapi sedikitnya masih 1,5 juta tahun ke depan. Namun ada ancaman lain yang akan berlangsung segera. Pakar astronomi mengeluarkan peringatan paling keras yang menyebutkan bahwa sebuah asteroid dalam posisi akan menghantam bumi, diperkirakan tanggal 21 September 2030. Para astronom menjuluki pengancam bumi itu dengan sebutan SG344.





Gambar prakiraan Shenzhou 2 mengorbit bumi dan membawa Taikonaut.

Proyek Antariksa Cina

Cina bermaksud meluncurkan 'taikonaut' ke angkasa luar. Taikonaut adalah istilah yang dipakai Cina untuk seorang astronot. Cina pertama kali berhasil menempatkan satelit di ruang angkasa tahun 1970 dan lima tahun kemudian berhasil membawa pulang satelit, suatu langkah utama menuju penerbangan ruang angkasa berawak. Bulan November 1999, Cina meluncurkan Shenzhou-1, pesawat ruang angkasa tanpa awak yang diharapkan suatu saat bisa membawa taikonaut ke ruang angkasa. Lebih jauh lagi, Pemerintah Cina juga menyiapkan proyek pendaratan di bulan dan berharap agar bisa disertakan dalam ekspedisi internasional ke Mars. Zhuang Fenggan, peneliti roket dan Wakil Ketua Asosiasi Ahli Cina mengatakan kelak bulan akan menjadi tempat tinggal dan pelabuhan tetap bagi pesawat ruang angkasa dan awaknya. Program ruang angkasa berawak Cina dikenal dengan sandi "Proyek 921" yang nampaknya telah dibantu sepenuhnya oleh para ahli Rusia. Di samping itu, pemerintah Cina juga menanggung biaya yang lumayan besar untuk riset. Hal ini dilakukan untuk menyaingi Eropa dalam program yang sama.

UFO di Airmadidi, Sulut

Benarkah UFO mendarat di Airmadidi, Minahasa dekat Manado? Berita ini ramai dibicarakan akhir tahun lalu. Ada isu mendaratnya piring terbang di Desa Maumbi, Kecamatan Airmadidi (sekitar 150 km dari ibu kota Sulut).

Menurut keterangan saksi yang merupakan warga Perum Maumbi Permai, mereka menyaksikan UFO tersebut mendarat di kawasan hutan di sekitar daerah itu Selasa malam, tanggal 26 Desember 2000. Benda aneh itu terlihat mirip helikopter dan mengeluarkan bunyi mendesis. Apakah itu memang UFO, atau hanya helikopter yang dikira UFO?

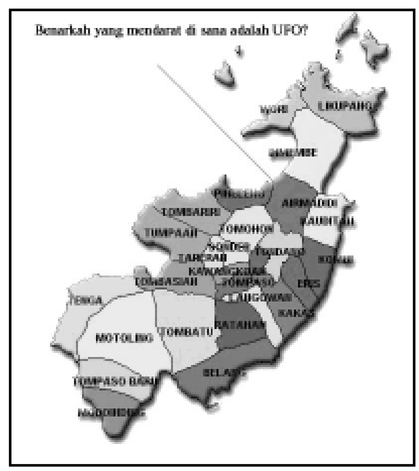
Menurut saksi mata, pada bagian atap depan dan belakang tampak sebuah lampu berwarna merah terang, menyala berkedip berulang-ulang. Begitu ketahuan warga, benda asing itu langsung bergerak dan terbang. Adriana Sadia, 21, warga setempat, yang mengaku pertama menyaksikan peristiwa itu.

Adriana sendiri mengaku menyaksikan benda itu dari jarak sekitar 50 meter dari rumahnya. Benda tersebut, menurut dia, tersembunyi di balik semak hutan. ''Mulanya, kita ada babadiri di bawa pohong popaya. Kage-kage dapa lia itu benda,'' katanya, berapi-api. ''Depe lampu sangat terang, warna merah,'' tuturnya.

Pengakuan serupa disampaikan saksi lain, Raden Po'e, 53. Warga yang tinggal sekitar 200 meter dari lokasi kejadian atau sekitar 150 meter dari posisi berdiri Adriana itu juga mengaku melihat pemandangan serupa. Ditemui terpisah, warga Perumahan Maumbi Permai ini mengaku bahwa pada malam sekitar pukul 20:00 wita, dia juga melihat benda tersebut. ''Bentuknya beda-beda tipis dengan helikopter dan pesawat,'' kata Raden.

Mungkinkah benda itu berbunyi? Raden mengangguk membenarkan. ''Mulanya waktu dia mo tinggalkan lokasi pendaratan nyanda babunyi sama sekali. Maar, begitu tiba di atas dan akan berangkat, depe bunyi rupa pancar gas,'' katanya membenarkan.

Mengetahui peristiwa tersebut, Kapolsek Airmadidi Ipda Drs Reino Bangkang langsung meluncur ke lokasi kejadian bersama anak buahnya.



Benarkah ada pendaratan? Menurut Kapolsek, ketika menyisir di lokasi kejadian, pihaknya memang menemukan tanda-tanda pendaratan. ''Terlihat tanda membentuk segitiga di lokasi yang diduga sebagai tempat pendaratan benda tersebut. Rumput di lokasi tampak rebah karena ditindih benda berat,'' katanya. Saat itu juga, dia melaporkan kejadian tersebut ke Denzipur dan Pangkalan TNI AU Lanudsri.

(Dari berbagai sumber)

Komentar

Berikut komentar Bill Gates mengenai UFO dan kehidupan di luar angkasa. Komentar ini disarikan dari tulisan yang pernah dimuat di Kompas dalam rubrik Tanya Jawab dengan Bill Gates, CEO dari Microsoft Corp.

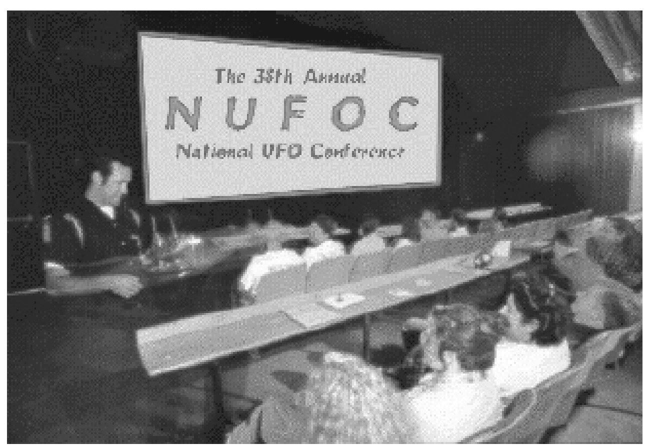


Saya bukan pakar di bidang ini, tetapi kelihatannya hal ini sangat mungkin bahwa banyak kehidupan di alam semesta ini juga kemungkinan besar kita tidak pernah tahu hal itu sepanjang hidup kita. Sampai beberapa tahun yang lalu, dunia kita ada dalam sistem tata surya yang kita percaya memiliki planet-planet. Para astronom berteori bahwa ada banyak planet di tempat lain, namun tidak ada bukti. Jika planet-planet itu teramat jarang, itu akan mengurangi peluang adanya kehidupan di tempat lain. Sekarang para ilmuwan telah mendeteksi planet-planet disekitar sejumlah bintang-bintang. Tampaknya ada cukup banyak sistem tata surya memiliki planet-planet. Mungkin ada milyaran planet. Dengan begitu ada banyak planet, ada kemungkinan kehidupan di seluruh jagat raya kecuali kalau ada sesuatu yang secara ekstern tidak memungkinkan kehidupan berkembang. Tentu saja, sekalipun alam semesta itu penuh dengan kehidupan secara eksterm mustahil bagi kita atau anak cucu kita menemukannya. Jarak ke sistem tata surya sangat jauh, sehingga sangat kecil peluang mendeteksi sinyal-sinyal kehidupan, paling tidak itulah kemampuan ilmu pengetahuan, seperti yang saya tahu sampai hari ini. Saya tidak percaya terhadap cerita-cerita piring terbang, namun faktanya begitu banyak orang percaya terhadap mereka sehingga ada hasrat yang besar untuk meyakini bahwa kita tidak sendiri.

Ketika ditanya mengenai fenomena UFO, Bill Gates berkomentar: “Saya pikir para saksi mata yang melihat piring terbang itu salah menafsirkan yang mereka lihat adalah peristiwa alam yang tak biasa”.

(Kompas, Nopember 1995 dan 7 Maret 1999))

Agenda

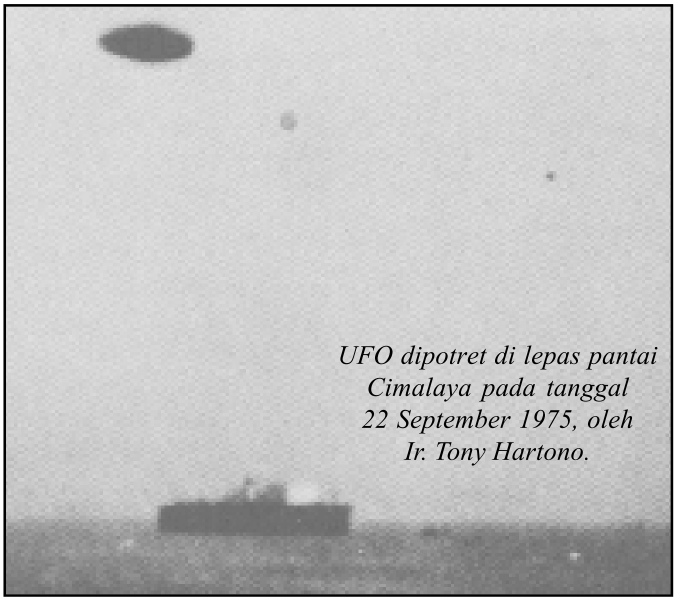


NUFOC (National UFO Conference) akan mengadakan konferensi yang ke-38, atau dikenal dengan NUFOC 38. Acara tersebut diadakan di Austin, Texas, pada tanggal 14-16 September 2001. Akan dihadiri oleh para tokoh penting, termasuk juga para Ufolog. Selain mengundang penulis dan para penyelidik terkenal, juga menyajikan fakta-fakta terbaru dari kenyataan UFO, serta tidak ketinggalan menyajikan acara khusus dan hasil penelitian lainnya. Kegiatan acara ini akan memfokuskan pada keseimbangan perjumpaan antara penyelidik dengan para terapis yang berpengalaman. Setelah itu, sore hari menampilkan film tentang UFO dengan bintang tamu khusus. Acara tahunan tersebut bertajuk “The Congress of Scientific Ufologists”.

NUFOC yang merupakan sebuah organisasi yang berdiri pada tahun 1964 di Cleveland, Ohio ini didirikan oleh James Moseley, dan dibantu dengan pendiri lainnya, yaitu Rick Hilberg dari Cleveland, Al Greenfield dari Atlanta, seorang penulis, dan Al Manak dari Cleveland yang baru saja meninggal dunia. Ketuanya adalah Jim Moseley setelah menggantikan Al Manak, ketua lama yang menjabat selama 4 tahun. Tujuan awal dari NUFOC sebenarnya adalah untuk mengadakan pertemuan tahunan atau sebuah pertemuan rutin. Tapi sejak tahun 1960an, NUFOC berhenti dalam hal penyelidikan UFO di dalam tingkat organisasi, dan memutuskan untuk menyelenggarakan pertemuan di beberapa tempat di Amerika setiap tahun. Daerah tersebut meliputi Cleveland, Ohio, New York, Charleston, West Virginia, Atlanta, Georgia, San Fransisco, Arizona, Miami, Florida, dan sekitarnya. ***(int)***

Kasus UFO di Indonesia Mulai CE-1 sampai CE-4

Banyak kasus tentang penampakan UFO di Indonesia. Buku "UFO Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini" karangan Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun yang memuat laporan berbagai pemunculan UFO di Indonesia, antara lain di Surabaya selama seminggu mulai tanggal 18 sampai 24 September 1964, bertepatan dengan peristiwa Dwikora. Nampak dengan mata telanjang maupun lewat radar dan muncul di daerah segitiga: Surabaya, Malang dan Bangkalan. UFO-UFO itu bahkan sempat ditembaki dengan meriam artileri pertahanan udara, namun tidak ada yang jatuh. Dikabarkan salah satu dari UFO itu juga pernah mendarat di sebelah selatan Surabaya.



UFO dipotret di lepas pantai Cimalaya pada tanggal 22 September 1975, oleh Ir. Tony Hartono.

Tercatat lebih dari 50 kasus penampakan UFO yang dilaporkan sejak tahun 1952. Sehubungan dengan tidak adanya lembaga resmi yang melakukan pendataan dan penelitian mengenai UFO di Indonesia, maka banyak saksi yang tidak tahu harus melapor ke mana.

Berikut adalah beberapa laporan tentang kasus-kasus penampakan UFO di Indonesia.

Sekitar tahun 1946 di pantai Kenjeran, Surabaya. Seorang anak perempuan dari keluarga nelayan telah memergoki 2 sosok yang dikira orang Jepang. Waktu itu mereka lari terbirit-birit ke sebuah wahana yang berbentuk bulat yang terbuat dari logam yang diparkir di pantai. Dan rupa-rupanya begitu kepergok, anak itu ketakutan dan lari berbalik arah lalu pergi sehingga tidak tahu kelanjutan makhluk-makhluk tadi.

Selain itu, menurut Kolonel Penerbang (Purn) Daniel Boroh pada tahun 1952 di Sulawesi Utara, seorang anak yang sedang bermain-main di sawah, tiba-tiba dikejutkan oleh sebuah UFO berbentuk cakram yang mendekatinya lalu melesat keatas dengan suara mendesis. Menurut anak itu yang wajahnya pucat pasi ketakutan, dia melihat raut wajah seseorang yang memandanginya melalui sebuah jendela bulat yang dikelilingi oleh paku-paku keling.

Bukan cuma itu saja. Awal bulan Juli 1959 masyarakat kepulauan Alor digemparkan oleh munculnya sekawanan makhluk UFO yang menurut masyarakat sekitar disebut sebagai manusia ajaib, mereka mempunyai tinggi rata-rata 1,80 meter, berkulit merah, berambut perak berombak, berseragam biru tua dengan lengan panjang, bersepatu hitam dan berikatpinggang dimana terselip tongkat berbentuk tabung dari logam, serta berjenggot warna perak atau pirang. Bagian belakang kepalanya lancip ke atas entah karena sisiran rambutnya atau entah karena leher bajunya seperti model Kaisar Ming dari cerita Flash Gordon. Masyarakat setempat menyebutnya manusia ajaib, karena sewaktu makhluk tersebut dikepung oleh penduduk perkampungan dan diserang dengan panah, mereka kebal bahkan bisa meloloskan diri dengan mudah. Seorang anak kecil yang berusia 6 tahun, bahkan diculik oleh makhluk tersebut selama 24 jam kemudian dikembalikan di tengah ladang dalam keadaan bingung. Setelah sadar, anak tersebut baru bercerita, bahwa dia dibawa ketengah hutan dan mengalami berbagai pemeriksaan medis. Dengan segera kesatuan polisi yang dipimpin oleh Komandan Polisi Alwi Alnadad bergerak. Mereka berusaha menyergap makhluk misterius itu dimana anak kecil tadi diculik, yaitu di sebelah timur Kalabahi. Dan anehnya sewaktu ditembak oleh sekawanan polisi, mereka tidak berhasil menemukan setetes darah pun. Setelah itu di Kepulauan Alor banyak penduduk yang sering melihat munculnya benda terbang berbentuk telur, berwarna putih gemerlapan, terbang dengan kecepatan tinggi di atas permukaan laut dari arah barat ke timur.

CE-1 = Close Encounters Tahap Pertama = Melihat UFO dari jarak yang jauh. CE-2= Melihat UFO sedang terbang dalam jarak dekat sehingga cukup jelas untuk melihat bentuknya. CE-3 = berjumpa dengan makhluk UFO, serta CE-4 = Diculik alien.

Tahun 1969 di bulan Juni, kira-kira jam 6 sore lebih sedikit, ibu dari Desi Rosanto Budi yang waktu itu tinggal di Bumi Beringin Manado beserta anak-anaknya sedang duduk di teras depan sambil memandang ke arah laut seperti kebiasaannya semenjak hamil anak pertama, kebetulan waktu itu sedang mengandung anak yang ke empat. Memang pemandangan ke laut lepas tanpa terhalang tampak tenang dari kediaman keluarga itu. Tiba-tiba dari arah laut muncul sebuah benda yang bulat bercahaya kuning kemerah-merahan disertai sinar-sinar lain yang berwarna kuning kebiru-biruan dan agak kehijau-hijauan pula. Dengan suara keras, ibu Desi Rosanto berteriak memanggil anak-anaknya serta saudaranya, sehingga peristiwa itu disaksikan oleh 5 orang. Dengan tenang, benda yang berbentuk bulat besar itu terbang lurus menghampiri dan melewati mereka seperti hanya beberapa meter saja di atas pohon mangga dekat rumah. Benda itu terus terbang lurus ke arah gunung berapi Lokon atau Soputan yang pada waktu itu sedang aktif. Dan akhirnya hilang dari pandangan mata. Laporan ini dikirimkan ke majalah Hai.

Sampai saat ini masih terukir di sejarah bahwa foto UFO pertama kali muncul di Indonesia dibuat oleh wisatawan Jepang yang bernama Ryo Terumoto, yang pada waktu tanggal 17 Agustus 1973 sekitar pukul 14.00 siang, dan foto itu diambil dari dalam sebuah mobil. Gambar UFO tersebut muncul ketika foto tersebut dicetak, tampak adanya benda berbentuk cakram dengan latar belakang Gunung Agung di Pulau Bali. Sewaktu dijepret benda tersebut tidak kelihatan. Lalu foto dimuat dalam majalah "Hito-to-Nippon" di Jepang terbitan bulan Maret 1974 dengan judul ,"Piring Terbang di Atas Pulau Bali?"

Peristiwa yang cukup menegangkan dialami seorang sarjana yang tidak mau disebut namanya, yang berasal dari Kabupaten Manggarai Pulau Flores Barat, pada tahun 1974 kebetulan melakukan perjalanan pada malam hari dengan mengendarai sebuah jeep dari daerah pedalaman yang bergunung-gunung menuju ke pantai. Tiba-tiba muncullah sebuah mattambre yang kemudian mengikuti mereka, yang menurut masyarakat



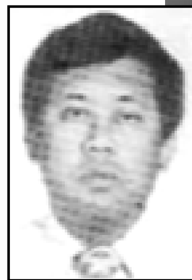
UFO di gunung Agung, Bali Dipotret tanggal 17 Agustus 1973 oleh seorang wisatwan Jepang Ryo Terumato

sekitar disegani, karena kehadirannya disangkutkan dengan kematian seseorang. Mattambre tersebut terdiri dari suatu cahaya berbentuk bulat dengan garis tengah sekitar 1 m yang berwarna merah kebiru-biruan. Dan melayang-layang kurang lebih setinggi 1,5 m dari permukaan tanah dan hanya disaksikan pada malam hari saja. Kemudian mattambre mendekati jeepnya dan dengan mendadak baik mesin maupun lampunya mati. Walaupun mereka telah berusaha sekuat tenaga untuk menjalankan mesinnya, tapi sia-sia saja. Akhirnya mereka berusaha mendorong jeepnya dengan hati-hati turun gunung hingga ke pantai kurang lebih 10 km. Sewaktu matahari mulai menyingsing, mattambre itu hilang, bertepatan dengan itu jeep yamg mogok tadi berfungsi kembali dengan normal. Jadi apakah sebenarnya mattambre itu? Sejenis UFO-kah? Seorang teman dari sarjana tersebut juga memastikan bahwa yang telah dilihat itu adalah UFO, seperti yang telah terjadi di Pegunungan Alpen di Eropa.

Foto UFO di Indonesia yang lain berhasil dipotret pada tanggal 22 September 1975 kurang lebih pukul 15.00 oleh Ir. Tony Hartono (alm) yang sedang melepas lelah sehabis makan siang di Quarters Platform pada lantai 3 kompleks menara pengeboran minyak lepas pantai di ladang minyak Arjuna, kurang lebih 52 mil (83 km) dari pantai Cilamaya, Kerawang, Jawa Barat. Tiba-tiba perhatiannya tertarik akan titik hitam diatas cakrawala yang menuju ke arah ladang minyak dengan kecepatan tinggi, benda tersebut menjadi sebesar bulan purnama dengan bentuk lonjong dan berwarna merah tua.

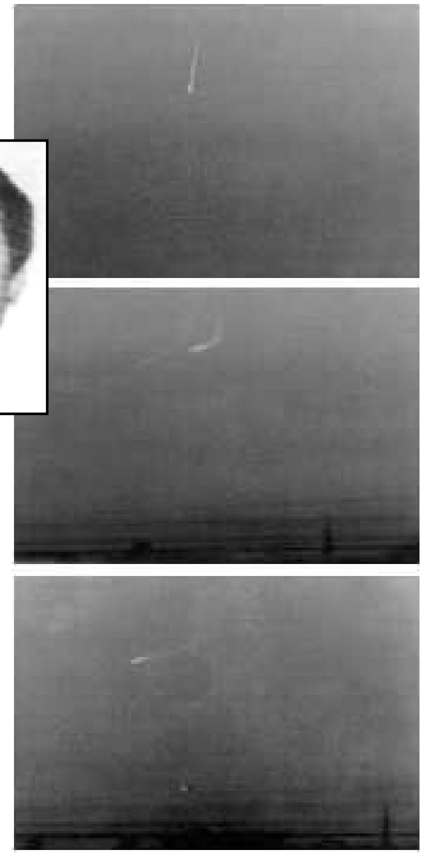
Pada jarak kurang lebih 6,5 mil (10 km) benda itu membelok dengan tajam dan menjauh. Di kejauhan benda itu naik vertikal ke atas dan hilang dari pemandangan. Pada waktu mendekat terdengar sayup-sayup bunyi mendesing dengan frekuensi rendah sekali. Dengan cepat Ir. Tony Hartono mengambil kamera dan membidikkannya ke arah benda yang muncul hanya selama tidak lebih dari satu menit saja.

Sementara itu, pada tanggal 27 Juni 1977 sekitar pukul 18.15, tiga orang sarjana, yaitu Dr. Ir. Aryono Abdulkadir, Ir. Roedianto Ramelan dan Ir. Ananda Soeyoso sedang mengendarai mobil dari Surabaya menuju Malang. Ketika sampai antara Gempol dan Porong perhatiannya tertarik akan munculnya suatu benda yang semula dikira meteor di langit sebelah barat. Yang semula dikira meteor itu turun vertikal ke bawah dengan membentuk sudut 5 derajat, akan tetapi kemudian membelok dengan tajam ke arah selatan dan sambil terbang mendatar akhirnya hilang di pemandangan. Peristiwa tersebut langsung diabadikan dengan beberapa kali jepretan. Lalu "meteor" itu meninggalkan jejak seperti bunga api yang membelok dengan tajam, sehingga jejak itupun tampak bengkok.



Peristiwa munculnya makhluk UFO pernah terjadi di tengah malam sekitar pukul 23.00 WIB tanggal 23 Mei 1981, di jalan Sriwijaya no.24 di pemukiman Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, tepatnya di rumah tempat latihan menari "Swara Mahardika" pimpinan Guruh Soekarno Putra. Ketika itu, satu-satunya orang yang menjaga rumah itu adalah Sumadi, 28 tahun, yang ketika menuju ke kemarnya, dia melihat ada sosok tubuh yang berdiri di atas tembok halaman belakang. Tingginya kira-kira antara 1,20 sampai 1,50 m, serta mengenakan celana panjang warna putih, dan bagian atas tubuhnya termasuk kepalanya tertutup oleh semacam mantel berwarna hitam. Dan dia menyaksikan hal ini cukup lama, karena dia sempat mengambil makan dan melahapnya sambil memandang makhluk tersebut yang semula dikira pencuri itu.

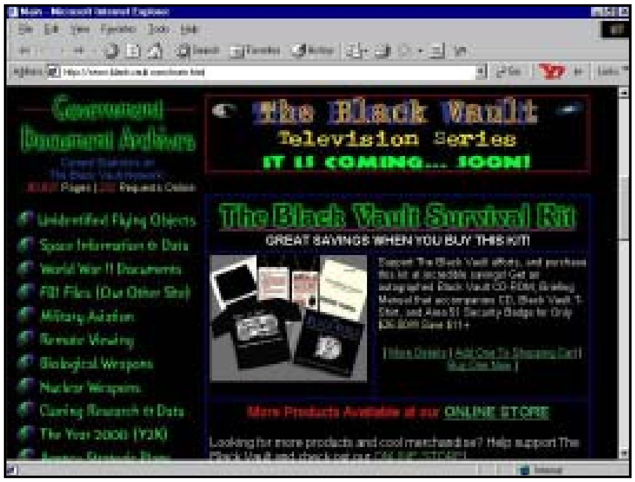
Setelah itu, dia menghampiri makhluk itu dengan jarak hanya 9 m, lalu dia bertanya dengan lantang kepada makhluk itu, "Apakah engkau pencuri ya?". Dan makhluk tersebut hanya diam saja. Lalu makhluk itu tiba-tiba lenyap begitu saja dari pandangan, ketika Sumadi naik tangga besi yang terpasang di bawah menara air.



Dr. Ir. Aryono Abdulkadir dan beberapa foto UFO hasil jepretannya.

Bertepatan dengan itu di depan rumah sebelah utara, jalan Sriwijaya Raya no.22 dan rumah seberang jalan terjadi kegaduhan. Sekitar 5 orang saksi mata telah menyaksikan benda bercahaya yang melayang-layang di udara secara perlahan-lahan. Benda itu panjangnya kira-kira 2 m, kalau dari samping ia terlihat seperti bola rugby yang diapit dua piring.

Banyak kasus UFO lainnya, termasuk seorang seniman bernama Sudjana Kerton (alm) yang mengaku diculik UFO di Dago Pakar, Bandung. Sudjana Kerton berjumpa dengan empat orang "makhluk asing" putih dengan tinggi kira-kira lebih dari 3 meter. Kerton masih ingat bahwa makhluk-makhluk besar jangkung itu mirip-mirip orang mongol, dengan mata yang sipit yang ujung-ujungnya mencuat sedikit ke atas, mulut mereka tampak sekadar garis tipis yang melintang, hidung tajam, disertai kepala tanpa rambut. Kisah lengkapnya akan dimuat di edisi mendatang. ***(esti)***



The Black Vault

http://www.blackvault.com/

Kunjungi situs **The Black Vault**, maka Anda akan menemukan berbagai dokumen rahasia pemerintah tentang keberadaan UFO, alien, senjata-senjata biologi, nuklir, ruang angkasa, serta apa yang terjadi di balik Perang Dunia II. Selain itu ada juga informasi The Freedom of Information Act (FIOA). The Black Vault merupakan online database yang lengkap mengenai UFO. Situs yang didirikan oleh **John Greenewald,Jr**.



The International Society for UFO Research (ISUR)

http://www.isur.com

The International Society for UFO Research (ISUR) didirikan sebagai sebuah global network yang bertujuan untuk mempromosikan penyelidikan pengetahuan dari fenomena UFO. Organisasi ini beranggotakan penyelidik-penyelidik yang berkomitmen dalam penyelidikan pengetahuan, pendidikan dan kepastian tentang informasi UFO. Semua informasi UFO dikumpulkan oleh ISUR, akan disajikan kepada dunia lewat internet. Jika Anda merasa setuju dengan apa yang organisai ini lakukan, dengan begitu organisasi ini akan mengajak Anda untuk bergabung. Untuk informasi lebih lanjut tentang ISUR, email saja ke **isur@america.net.**

Abductee.net

http://www.abductee.net/

Awal tahun 1970an menjadi momen yang penting bagi kalangan peneliti masalah UFO dan alien. Waktu itu kasus penculikan oleh alien begitu banyak dilaporkan dan nampaknya melibatkan juga personil militer. Untuk itu situs Abductee.net mencoba memberikan informasi mengenai kasus-kasus alien abduction. Dalam situs ini Anda bisa mempelajari berbagai jenis alien dan aktivitas mereka di planet bumi kita. Sebuah situs yang penuh informasi.



BETA-UFO INDONESIA

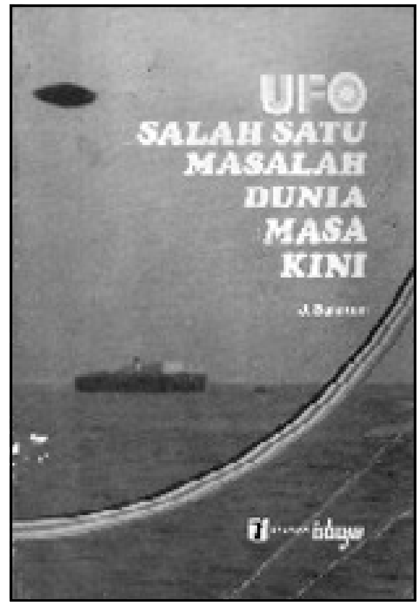
http://www.betaufo.net/

Situs **BETA-UFO** merupakan situs UFO terlengkap dalam bahasa Indonesia. BETA-UFO adalah kelompok pengamat UFO di Indonesia yang berusaha mendata penampakan UFO di Indonesia dan mencoba untuk melakukan analisa dari data yang ada. Berdiri sejak tanggal 26 Oktober 1997. Ada banyak kumpulan artikel mengenai UFO dalam situs tersebut, termasuk juga informasi mengenai film dan buku tentang UFO. Sebagai pemerhati masalah UFO di Indonesia, jangan lewatkan situs ini. Situs ini juga menawarkan buku UFO secara gratis bagi pengunjung yang mengisi buku tamunya. Selain itu, bagi yang ingin berdiskusi soal UFO, tersedia milis BETA-UFO di **beta-ufo@yahoogroups.com**



UFO Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini

Pengarang : J. Salatun
Penerbit : Yayasan Idayu, Jakarta, 1982.
Tebal 168 halaman



Kalau kita mengikuti perkembangan penelitian UFO di Indonesia, maka hal itu tidak bisa lepas dari kiprah Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun, mantan ketua LAPAN yang telah menghasilkan beberapa karya tulis dan buku di bidang penelitian UFO.

Buku pertamanya tentang UFO berjudul "Menyingkap Rahasia Piring Terbang" (1960). Sementara yangkedua adalah "UFO, Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini"(1982).

Proses penerbitan bukunya yang kedua tentang UFO tidak lepas dari acara pada tanggal 30 Juni 1979, di mana Yayasan Idayu Menggelar ceramah dan Marsekal Muda TNI (Purn) J.Salatun bertindak sebagai nara sumber, dengan judul "UFO, Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini", di Gedung Kebangkitan Nasional, Jakarta.

Ceramah tersebut mendapat respon yang luar biasa dari masyarakat.



Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun

Sehingga judul dari ceramah tersebut menjadi inspirasi bagi Salatun untuk menulis buku yang diberi judul sama dengan ceramahnya di Gedung Kebangkitan Nasional itu.

Salatun pernah ditunjuk oleh Menteri Luar Negeri, Adam Malik untuk menjadi "counter-part" bagi tokoh penelitian UFO dari Amerika Serikat, yakni Prof. Dr. J. Allen Hynek (alm) yang pernah berkunjung ke Indonesia pada tahun 1976.

Buku yang berisi 168 halaman ini mengulas tentang Masalah UFO di Forum PBB, di sini diceritakan bagaimana perdebatan di Forum PBB dalam menangani kasus UFO, dimana didalamnya terdapat pro dan kontra tentang pembahasan UFO. Mula-mula kasus UFO diajukan ke forum PBB untuk pertama kali oleh Perdana Menteri Grenada, Sir Eric Matthew Gairy, pada tahun 1975.Padahal Grenada adalah sebuah negara kecil yang terdiri dari sebuah pulau di Hindia Barat dengan penduduk kurang lebih hanya 100.000 jiwa waktu itu.

Dan di tahun selanjutnya dalam sebuah Komite Politik Khusus pada tahun 1978, diadakan penyajian tentang masalah UFO, yang terdiri dari pakar-pakar serta tokoh-tokoh yang mengerti seluk beluk UFO. Mereka itu adalah Dr. J. Allen Hynek, Dr. Jacques Vallee, Letnan Kolonel Penerbang Larry Coyne dan Stanton T. Friedman. Lalu dalam buku ini juga diulas bagaimana manfaat mempelajari UFO baik dari segi Pertahanan, Keamanan, Sosial Budaya, Hukum, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pokoknya dalam bab ini diulas habis tentang kegunaan UFO dalam kehidupan kita.

Pada bab berikutnya dibahas tentang Rahasia Piring Terbang: 22 tahun Kemudian. Dalam bab ini sedikit banyak menerangkan tentang hasil laporan penelitian dari para Ufolog dalam meneliti UFO. Kelebihan dari buku ini salah satunya karena dilengkapi dengan kasus-kasus Penyaksian UFO, mulai dari UFO Purbakala yang Tertua sampai UFO Muncul Kembali di Tempat yang sama, serta juga dilengkapi foto-foto UFO dan juga ada inzet foto orang yang memotret keberadaan UFO. Khusus dalam bab ini juga diselipkan fakta-fakta bagaimana UFO mengganggu Dwikora di Surabaya tahun 1964.

Dalam buku ini dikemukakan berbagai laporan penampakan UFO di Indonesia, termasuk pemunculan makhluk luar angkasa yang terlihat di belakang rumah Guruh Soekarnoputra.

Saat ini, buku UFO yang ditulis oleh peneliti Indonasia masih sangat langka. Kebanyakan adalah terjemahan dari luar negeri. Dan sayangnya, buku: "UFO, Salah Satu Masalah Dunia Masa Kini" nampaknya sudah sangat sulit untuk ditemui di toko buku. Sangat diharap-kan agar buku ini dapat dicetak ulang kembali. ***(esti)***



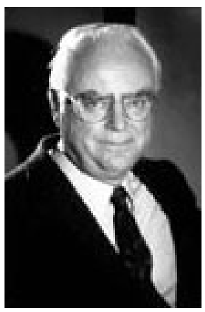
Benarkah Kita Serius Melacak Peradaban Cerdas Luar Bumi ?

15 milyar tahun lalu, Planet Bumi masih terlalu panas untuk sebuah kehidupan. Diperkirakan bahwa kehidupan baru terbentuk setelah Bumi mendingin dan pada kulitnya terbentuk lapisan air. Pertanyaannya, adakah kehidupan di luar planet Bumi?

Apakah kehidupan cerdas yang ada di Bumi akan dijumpai di tempat lain di Alam Semesta yang luas ini? Atau, adakah apa yang disebut ETI (*extra-terrestrial intelligence*)?

Sejumlah sistem bintang yang mirip tata surya dengan Matahari yang dikelilingi planet, sudah disurvei, dari teleskop radio di Arecibo, Puerto Rico, tahun 1972. Pada tahun 1977, mereka mendeteksi adalanya signal dari luar angkasa yang dikenal sebagai signal WOW. Tapi sayangnya, hal itu dianggap sebagai signal palsu dan kemudian diabaikan. Apakah ini upaya dari merahasiakan temuan akan kehidupan cerdas dari luar bumi?

Beberapa negara menyatakan tertarik dan serius meneliti masalah ini. Australia juga bergabung dalam upaya Amerika mencari ET atau makhluk angkasa luar. Bekerja sama dengan Search for Extra Terrestrial Intelligence (SETI) yang berbasis di California, telah diluncurkan Southern SERENDIP, pemburu sinyal makhluk angkasa luar di belahan Bumi selatan.

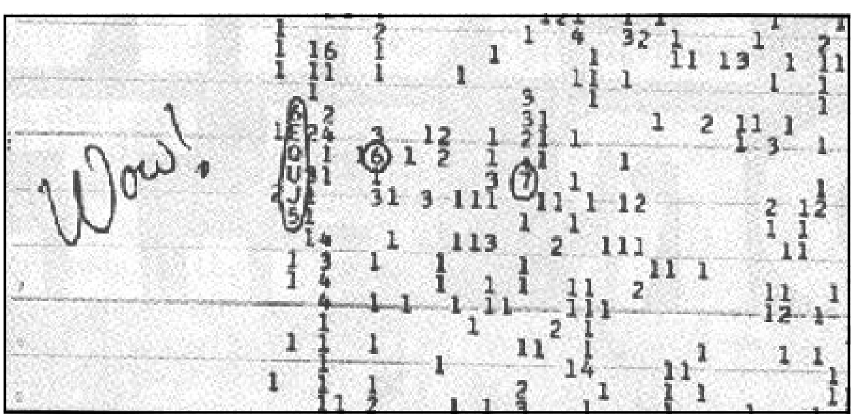


Frank Drake

Selain SETI, proyek tersebut juga dikerjakan bersama dengan Universitas California, Universitas Sydney Barat, dan badan penelitian pemerintah Australia CSIRO. Peluncuran akan dilakukan di kawasan radio teleskop Parkes Australia. Nantinya, para peneliti program Southern SERENDIP di Parkes selama lima tahun ke depan akan memantau 72 juta kanal secara si-multan untuk mendengar sinyal kehidupan dari budaya lain dalam galaksi ini.

Jauh sebelum Australia bergabung dalam pencarian ini, sebenarnya teleskop radio Parkes sudah merekam suara-suara aneh dari angkasa luar. Perekaman tanpa sengaja 9 Mei 1990 itu, menimbulkan dugaan kuat bahwa sinyal ini memang berasal dari ET.

NASA sendiri, yang merupakan badan antariksa Amerika Serikat, ketika berupaya meyakinkan kongres akan pentingnya proyek ini membawa data-data sinyal yang tak sengaja terekam di berbagai teleskop radio. Sedikitnya ada enam pesan yang tertangkap di Bumi dalam 15 tahun terakhir.



Signal WOW yang terdeteksi dan diduga kuat dikirim oleh peradaban cerdas dari luar angkasa

Proyek mencari peradaban angkasa luar tersebut akhirnya mendapat anggaran 100 juta dollar AS untuk proyek berjangka sepuluh tahun. Maka dibangunlah teleskop-teleskop radio untuk menangkap gelombang radio, tersebar dari observatorium di Mojave Desert, California sampai hutan basah Puerto Rico.

Keseriusan pencarian peradaban cerdas di luar bumi membuat PBB menyusun rencana membangun sebuah radio teleskop raksasa yang bisa meneliti lebih dari sejuta bintang guna melacak kehidupan di luar angkasa.

Mesin seharga 800 juta Pound yang dijuluki Square Kilometre Array (SKA) ini, akan menjadi instrumen astronomi tersensitif yang pernah dibangun. Suatu perjanjian untuk membangun teleskop baru ini telah ditandatangani bulan Agustus 2000 lalu dalam suatu pertemuan International Astronomical Union di Manchester.

Para ilmuwan akan menghabiskan beberapa tahun untuk merancang teknologi tersebut yang menurut rencana akan selesai tahun 2015. Dengan peralatan ini diharapkan bisa mendeteksi transmisi televisi dan radio atau sinyal yang dipancarkan oleh mahluk asing.

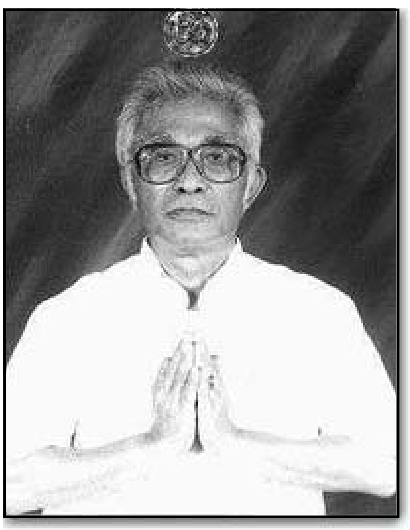
"Kami akan menggunakannya untuk memeriksa bintang yang berjarak hingga 1.000 tahun cahaya," ujar Jill Tarter, peneliti utama di Search for Extra-Terrestrial Intelligence (SETI), AS. Peralatan yang dimiliki Seti hanya mampu mempelajari beberapa ribu bintang.

Cikal bakal rencana ini tumbuh dalam beberapa bulan terakhir, di mana para astronom mengumumkan penemuan lebih dari 40 planet di sistem tata surya. Planet-planet ini sangat besar dan terlalu panas untuk suatu kehidupan. Tapi penemuan planet yang lebih kecil, seperi laiknya bumi menimbulkan harapan itu. ***(hik)***

ADA APA DI KOMPLEKS GUA PATAL BHUVANESWAR?

Benarkah di sana merupakan Markas Besar UFO?

Dari manakah UFO berasal? Memang tidak mudah untuk menjawabnya. Kebetulan saya kenal dengan seorang konsultan paranormal di Jakarta yang juga menaruh minat terhadap masalah UFO dan Atlantis. Dia adalah Bapak J. Sujanto Kartowidjojo. Paranormal kelahiran Magelang ini, mempunyai kegemaran membaca, melukis dan aktif ikut dalam berbagai organisasi dan seminar parapsikologi serta salah seorang penasihat dari "Metafisika Study Club".



Jahja Sujanto Kartowidjojo

Saya mengenal Pak Janto, demikian panggilan akrabnya, pertama kali lewat email sejak Desember 1997. Waktu itu pak Janto mengomentari soal websites BETA-UFO dan memberi saran agar membaca buku-buku tentang pengalaman spiritual, terutama pengalaman Edgar Cayce.

Beberapa kali saya berdiskusi atau tanya jawab seputar masalah UFO, tentunya berdasarkan pengalaman paranormal dan penemuan secara spiritual Pak Janto. Banyak informasi menarik yang saya peroleh. Dalam usianya yang telah lebih dari 60 tahun, pak Janto tetap aktif menulis di internet. Salah satu motto yang disukainya adalah: **"Start The Day With Love - Fill The Day With Love - End The Day With Love".** Berikut adalah rangkuman dari bincang-bincang mengenai masalah UFO dengan Pak Janto. Semoga bermanfaat.

Pak Janto, fenomena UFO banyak disaksikan di luar negeri dan juga di Indonesia. Bagaimana pandangan Bapak tentang fenomena ini, apakah fenomena ini sama dengan fenomena yang sering menjadi kepercayaan setempat, seperti misalnya alien itu dianggap sebagai tuyul, peri, atau juga makhluk sebangsa jin?

Fenomena UFO tidaklah sama dengan fenomena yang anda sebut dalam pertanyaan di atas. Sumbernya berbeda. Anda tidak memisahkan UFO sebagai piring terbang dan mahkluk UFO (aliens). Mahkluk jin bisa menyaru seperti aliens.

Apakah keberadaan makhluk pembawa UFO itu berasal dari dimensi lain, ataukah dari luar angkasa?

Bisa dari luar angkasa yang berdimensi lain. Sangatlah sulit, jika "pengetahuan" saya mengatakan bahwa ada 27 (dua puluh tujuh) dimensi. Sangat sulit untuk bisa dibuktikan; bahkan mungkin tidak dapat dibuktikan. Yang dapat saya katakan bahwa mahkluk UFO memang ada; dengan ciri-ciri yang khusus sesuai dengan alam asal mereka. Contohnya alien yang matanya panjang, disebabkan tempat asal mereka gelap, sehingga membutuhkan bentuk mata yang demikian.

Apakah ada kehidupan cerdas selain manusia di dimensi kita ini? Misalnya di planet dalam tata surya kita atau gugusan bintang lain?

Jika bicara soal kecerdasan, memang ada. Para dewa pinter-pinter, "yang mengikatkan dirinya dengan planet bumi ini". Jika di galaksi lain, ada juga, tetapi sulit untuk dibuktikan hanya dengan rasio saja.

Apakah mungkin alien (UFO) itu datang dari dimensi lain? Misalnya mereka itu adalah jin?

Alien adalah mahkluk halus yang "mematerialisasikan dirinya" sehingga dapat dilihat oleh mata fisik manusia biasa. Mengenai tujuan mereka belum jelas, karena ada yang "good" dan ada pula yang "bad", mereka belum kembali ke dunia yang murni sehingga masih memiliki like and dislike seperti manusia di bumi.

Jika alien itu memang makhluk halus atau yang umum dikenal sebagai jin, apakah dalam proses "mematerialisasikan dirinya", dia bisa ditembak sehingga mati atau ditangkap sehingga tidak bisa kembali ke dunianya?

Jika sudah mematerialisasikan diri, mereka tunduk kepada hukum alam fisik bumi, sehingga bisa ditangkap dan dibunuh.

Lalu, apakah dimensi-dimensi yang lain itu merupakan dunia yang paralel dengan dunia kita?

Bisa saja disebut sebagai paralel worlds; bahkan ada yang wilayahnya tumpang-tindih atau overlapping dengan planet bumi. Tetapi untuk galaksi lain, sulit untuk diterangkan. Dalam "penemuan secara spiritual", ternyata adanya "one unified field" alam semesta. Oleh karena itu ada yang merumuskan manusia sebagai "micro-cosmos" dan jagat-raya atau universe sebagai "macro-cosmos". Itu adalah benar.

Pak Janto tadi mengutarakan ada banyak dimensi. Apakah semua dimensi itu memiliki susunan alam semesta yang sama? Singkatnya, kalau saya mempunyai peta bintang,


J. Sujanto (kiri) saat bertemu dengan Sai Baba

apakah di dimensi yang lain peta bintang ini bisa dipakai di sana?

Mirip-tapi-tak-sama; barangkali itu rumusan yang dapat mendekati kebenaran. Pengertian saya mengenai kebenaran adalah "KEBENARAN adalah APA ADANYA, TITIK". Kehidupan ada, tetapi tidak sama bentuknya, dikarenakan sikon dan situasi alamnya. Bentuk tubuhnya ada yang kecil, ada pula yang besar sekali. Yaaa, sebenarnya setiap planet punya "rohnya" sendiri-sendiri. Sulit untuk dituangkan dalam bentuk kalimat-kalimat bumi. Bagaimana jika saya katakan bahwa "api juga memiliki roh?"; 'kan kita jadi gila.... menurut pengetahuan bumi. Saya tidak memahami astronomy; tetapi yang pasti akan masih ditemukan planet-planet "baru".

Ada pendapat yang mengatakan bahwa makhluk luar angkasa telah mengunjungi bumi ribuan tahun lalu. Jika itu benar, bagaimana dengan perkembangan teknologi mereka saat ini setelah ribuan tahun?

Memang mereka sudah sejak lama "berhubungan" dengan bumi kita. Teknologi mereka sebenarnya "tidak banyak maju" dibandingkan dengan yang sudah mereka temukan ribuan tahun yang lalu (waktu menurut ukuran bumi); tetapi memang sudah canggih karena situasi dan kondisi alam mereka "memaksa" mereka untuk menemukan penemuan-penemuan agar bisa survive. Kita sulit untuk "meniru" teknologi mereka, karena kita belum menemukan berbagai logam seperti yang mereka pergunakan dalam pembuatan pesawat UFO. Kira-kira 20 tahun yang lalu, saya pernah ditanya oleh Bapak A.J Salatun tentang hal tsb., dilaksanakan melalui (alm.) Mayor TNI-AU Frans Hasibuan. Untuk mereka yang tua-tua, barangkali masih ingat acara Kamera Ria di TVRI waktu itu. Coba tanyakan beliau jika catatan itu masih ada. Saya sendiri sudah lupa.

Bagaimana pandangan Pak Janto tentang bangsa Atlantis? Apakah mereka itu makhluk bumi atau makhluk dari luar bumi? Atau dari dimensi lain?

Manusia Atlantis adalah mahkluk bumi, manusia seperti kita juga. Tetapi "otak-teknologinya" sangat hebat. Tetapi, ada tetapinya ini, mereka juga dibantu oleh orang-orang yang fungsi-utamanya sebagai orang spiritual. Seperti "penyakit manusia" dewasa ini, merekapun hancur karena nafsu negatifnya sendiri sebagai bangsa.

Kalau di jaman dahulu bangsa Atlantis sudah maju, apakah mereka juga telah menguasai teknologi ruang angkasa? Ada pendapat yang mengatakan bahwa makhluk UFO yang muncul di bumi saat ini bisa jadi adalah keturunan atau anak cucu dari bangsa Atlantis yang mengem-bara ke luar angkasa. Adakah kemungkinan akan hal ini?

Benar ! Memang mereka sudah memiliki teknologi ruang angkasa pada waktu itu. Mereka sudah menguasai hukum-alam, sehingga menyesuaikan dengan hukum-alam untuk bidang materi. Dengan catatan, kelompok orang yang menemukan dan mengembangkan teknologi tersebut sekarang adalah mereka yang reincarnated dari bangsa Atlantis. Pengetahuan dalam gudang memorynya tercetus kembali jaman ini;perhatikan pengembangannya dalam millenium ini. Sebenarnya orang Indian di Amerika Serikat adalah keturunan mereka! Perhatikan juga pengembangan alat dengan mempergunakan sinar; mereka sedang mengembangkannya seperti "jamannya" seperti terjadi peristiwa-peristiwa Bermuda Triangle. Tapi UFO bukan bikinan orang Atlantis.

Mengapa alien tidak melakukan kontak terbuka dengan manusia bumi?

Seperti halnya manusia; merekapun ada yang baik dan ada yang jahat. Di kalangan mereka sendiri, belum ada kata sepakat mengenai "waktu untuk bertemu secara terbuka dengan manusia bumi". Mereka masih mengevaluasi perlu atau tidaknya mengadakan hubungan terbuka. Merekapun mengetahui akan terjadinya bencana alam yang akan datang di bumi; mungkin mereka menunggu setelah bencana alam sedunia terjadi. Mereka sekarang, jika mempergunakan istilah bumi, sedang information gathering, mengumpulkan data yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, jangan heran, jika mereka muncul di tempat-tempat yang ada proyek nuklirnya; tetapi juga muncul di hutan-hutan yang sunyi. Mereka mengambil manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk mereka selidiki. Memang mereka lebih tinggi dalam soal teknologi penerbangan luar angkasa. Tetapi itu tidak berarti bahwa mereka juga lebih tinggi dalam bidang teknologi pangan, umpamanya.

Tahun berapakah menurut prediksi pak Sujanto para alien itu memutuskan mengadakan kontak terbuka dengan manusia di bumi?

Ini sukar untuk dijawab, karena saya

bersambung ke hal 33

"Alien adalah mahkluk halus yang "mematerialisasikan dirinya" sehingga dapat dilihat oleh mata fisik manusia biasa. Jika sudah mematerialisasikan diri, mereka tunduk kepada hukum alam fisik bumi, sehingga bisa ditangkap dan dibunuh..."

THE CONTACT HAS BEGUN

Rabu dini hari pukul 02.32 tanggal 11 Juni 1997 Phillip H. Krapf yang sendirian di apartemen-nya, terbangun dari tidurnya karena kamar tidurnya diterangi cahaya kebiru-biruan berkilauan. Cahaya itu kemudian berdenyut, mula-mula menjadi biru tua kemudian menjadi biru keputih-keputihan, lalu mengecil menjadi berkas sinar yang terpusat pada dirinya. Ia tersedot keatas dan tahu-tahu sudah berdiri disamping meja seperti meja operasi didalam sebuah UFO. Berkas cahaya biru ternyata berasal dari piring berdiameter kurang lebih 7 1/2 cm yang terpasang dilangit-langit diatas meja operasi. Ketika Krapf dikembalikan ke apartemennya 72 jam kemudian, modus operandinya sama.

Bagaimana dengan wujudl makhluk yangmenculik Phillip H. Krapf? Dilaporkan bahwa tingginya rata-rata 1,55 sampai 1,60 cm. Badannya terlihat ramping. Matanya besar sekali, hitam dan miring. Hidungnya kecil sekali. Mulutnya seperti celah oleh karena bibirnya tipis sekali. Telinganya lebih besar dari pada manusia dan runcing seperti Mr. Spock dari serial TV "Star Trek". Tidak punya rambut. Warna kulitnya putih keabu-abuan dengan samar-samar warna hijau hingga kecoklat-coklatan. Bisa berbahasa Inggris dengan cara berbicara seperti keluar dari tenggorokan, mirip burung beo. Dikatakan bahwa mereka bisa hidup sampai 20.000 tahun. Yang wanita hamil 1 x seumur hidupnya, yaitu pada usia 800 sampai 1.000 tahun. Mereka tidak pernah tidur, hanya istirahat dan relaks. Tidak makan daging. Bersifat damai dan ingin tahu.

Lalu, darimanakah mereka berasal? Dari hasil perjumpaan itu, Krapf mendapat informasi bahwa mereka berasal dari planet lain sejauh 14 juta tahun cahaya dari sini. Planit mereka bernama Verdant, besarnya kurang lebih 2,5 kali planet bumi.



Phillip H. Krapf

Atmosfirnya mirip dengan di bumi dengan kadar oxigen agak lebih banyak. Satu tahun di sana sama dengan 1.000 hari kita. Tata bintang mereka punya 17 planit.

Dewasa ini terdapat sekitar 500 trilyun makhluk Verdant yang menghuni planit-planit yang kosong sebanyak kurang lebih 246.000 buah, tersebar di Bima Sakti dan galaksi-galaksi lainnya. Mereka mengaku tidak pernah menggusur penduduk asli, melainkan mereklamasi planit-planit yang tidak berpenghuni dengan teknologinya yang sangat maju, hasil dari perkembangan jutaan tahun.

Masyarakat Verdant dan peradabannya telah berkembang sejak ratusan juta tahun yang lalu, sehingga telah mencapai tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat tinggi dan tidak dapat kita bayangkan. Mereka mulai memasuki antariksa sekitar 229 juta tahun yang lalu. Mereka telah berhasil mewujudkan masyarakat Utopia dimana tidak ada perang, tidak ada penderitaan, tidak ada kekurangan dan lain-lain. Mereka sepenuhnya mengendalikan lingkung-an hidupnya sehingga tidak ada polusi, gangguan cuaca atau bencana alam. Masyarakat Verdant menyibukkan diri dengan explorasi antariksa pada umumnya, exploitasi benda-benda langit yang tak bertuan pada khusus-nya, disamping membimbing spesies-spesies yang suka damai menjadi anggota perserikatan spesies-spesies yang berbahaya memperkembangkan kemampuan penerbangan antariksa.

Menurut makhluk Verdant yang super rasional itu di dalam sejarah perkembangan peradaban mereka saat-saat yang sangat penting ada 2 macam peristiwa. Yang pertama ialah ketika jutaan tahun yang lalu ketika para cendekiawan mereka menemukan fakta ilmiah tentang adanya roh yang abadi. Di dalam explorasi antariksa mereka juga menemukan, bahwa spesies-spesies lain yang mereka jumpai tanpa kecuali memiliki roh yang abadi. Yang kedua ialah ketika suatu waktu wahana Verdant yang sedang melakukan explorasi rutin menemukan sebuah bangunan yang paling besar di alam semesta dan yang mempunyai 12 buah pintu gerbang seperti mutiara. Tiba-tiba wahana Verdant mogok tanpa sebab yang diketahui dan segala usaha untuk menggerakkannya gagal.

Pesawat Verdant terdisi dari beberapa jenis, yaitu:

1. Wahana Bintang (Starship)

Mencapai ukuran 48 km dan selalu berada tidak jauh dari wahana-wahana yang lebih kecil tersebut dibawah ini, meskipun masih sejauh beberapa tahun cahaya.

2. Wahana Jelajah (Starcruiser)

Berdiameter 2,4 km. Yang menyedot krapf adalah wahana jelajah yang bersembunyi di balik bulan. Mempu-nyai nama yang jika diterjemahkan menjadi "Goodwill". Awak pesawatnya 30 orang, yang membawa 30.000 cendekiawan. Ruangan didalam waha-na jelajah "Goodwill" dimana Krapf di-sedot merupakan kamar operasi raksasa sepanjang 200 m, dengan lebar 133 m dan tinggi 6,6 m, dimana terdapat ratus-an buah meja operasi. Terdapat ribuan wahana jelajah yang masing-

masing didisain dan diperlengkapi secara khusus untuk planit yang akan diteliti. “Goodwill” dibuat 200.000 tahun yang lalu. Wahana jelajah dapat mencapai kecepatan satu juta kali kecepatan cahaya dan bukannya mengikuti trayektori seperti roket, tetapi ditempat awal ia lenyap untuk kemudian muncul ditempat tujuannya.

Kecepatan maximum tidak dicapai sekaligus, melainkan secara bertingkat. Krapf yang sempat berkeliling dalam wahana penjelajah “Goodwill” tidak menjelaskan sistim propulsinya, tetapi hanya menceriterakan bahwa kokpit-nya jauh lebih sederhana dari pada jumbo jet dan semuanya serba komputer.

Makhluk Verdant mengutarakan bahwa penerbangan dapat lebih dipersingkat lagi dengan memanfaat-kan “lubang cacing” (worm hole) atau pembengkokan ruang dan waktu (space-time warp) serta lubang hitam (black hole) tetapi tidak menerangkan lebih lanjut oleh karena Krapf tidak memahaminya.

3. Wahana Ulang Alik (Starshuttle)

Wahana Ulang alik mampu untuk terbang dibawah kecepatan cahaya dan dapat mendarat dan bertolak dari permukaan planit-planit. Menurut Krapf wahana jelajah “Goodwill” membawa ratusan wahana ulang alik yang juga dapat berfungsi sebagai “relay” bagi berkas sinar penyedot; berkas cahaya biru yang menyedotnya dipantulkan oleh sebuah wahana ulang alik, sedang wahana jelajahnya tetap bersembunyi di balik bulan.

Verdant terus menerus melakukan explorasi, pemetaan dan pengkatalogan benda-benda langit. Planit-planit dengan lingkungan alam yang tidak bersahabat, tidak bertuan dan tidak mampu menopang kehidupan, atau hanya dapat menopang bentuk-bentuk kehidupan yang sangat primitif, digolongkan kedalam calon kolonisasi. Planit-planit dimana mahluk-mahluknya masih 10.000 tahun sebelum mencapai tingkat penerbangan antariksa dicatat dalam katalog, dan dikunjungi kembali setiap sekian ribu tahun sekali untuk memantau kemajuannya. Planit-planit dengan bentuk-bentuk kehidupan yang lebih tinggi dibeda-bedakan sesuai tahap perkembangannya. Planit-planit dengan kecerdasan tinggi, apalagi yang sudah memperkembangkan peradaban yang komplex, mendapat pengamatan yang extra cermat. Makhluk Verdant akan menempat posisi di tata surya yang bersangkutan dan melakukan observasi dan penelitian selama beberapa bulan sampai beberapa abad.

Peradaban-peradaban yang 1.000 tahun menjelang tingkat penerbangan antariksa diberi tim-tim observasi tetap. Peradaban-peradaban tersebut diteliti dengan cermat, sejarahnya, kebu-dayaannya, teknologinya, sifat-sifat psikologis, fisiologis dan anatomi makhluk-makhluknya diteliti. Jika memenuhi syarat untuk menjadi anggota komunitas spesies-spesies penjelajah antariksa, maka tim observasi berubah menjadi tim untuk menuntun spesies yang bersangkutan mencapai maksud tadi secara mulus. Yang tidak lulus ujian adalah spesies-spesies yang suka kekerasan dan peperangan, sehingga dihalang-halangi untuk mencapai tingkat penerbangan antariksa.

Dewasa ini terdapat 27.000 spesies di planit yang jumlahnya sama dengan populasi kurang lebih 150 trilyun jiwa yang tergabung dalam komunitas penjelajah antariksa. Yang masih dikarantina ada kurang lebih 200 spesies. Explorasi antariksa Verdant dikendalikan oleh Pusat Operasi Explorasi Antariksa (SEOC=Space Exploration Operation Center) di planit Verdant. Diatas EOC terdapat IFSP (Intergalactic Federation of Sovereign Planets = Federasi Intergalaktik Planit-Planit Berdaulat). SEOC membawahi sejumlah komite ad-hoc, seperti AHCCEC (Ad Hoc Committee for Coordination of Earth Contact = komite ad-hoc untuk kordinasi kontak dengan planit bumi), yang pada gilirannya membawahi tim POEI (Preparatory Orientation, Education & Indoctrination).

Berbeda dengan ratusan atau ribuan korban penculikan sebelumnya, Krapf tidak menjadi kelinci percobaan, melainkan mendapat perlakuan seperti tamu terhormat. Selama 72 jam diculik Krapf mengadakan serangkaian pertemuan yang merupakan orientasi, pendidikan dan indoktrinasi persiapan kearah kontak resmi. Agenda kontak itu direncanakan sebagai berikut :

1. Sekarang sejumlah tokoh terkemuka dari segala bidang kehidupan diculik (istilah makhluk Verdant: unsolicited visit) untuk mengikuti program orientasi, pendidikan dan indoktrinasi persiapan dan mereka diberi status duta dan Krapf adalah seorang di antaranya.

2. Tahun 2001: penyusunan rencana-rencana pendahuluan oleh para duta besar, dipelajari dan disetujui oleh makhluk Verdant.

3. Tahun 2002: di dalam bulan-bulan pertama seorang duta besar akan memberi pengumuman pers sehingga seluruh dunia akan tahu.

4. Tahun 2003: para duta besar di seluruh dunia akan mengungkapkan peranan masing-masing dalam merencanakan kontak dan pertemuan puncak dengan manusia Verdant. Dengan kredibilitas dan pengaruhnya mereka diharapkan akan meyakinkan masyarakat.

5. Tahun 2004: Makhluk Verdant akan menggelar “show of force” yang begitu spektakuler sehingga orang-orang yakin bahwa itu hanya mungkin karena dilakukan oleh makhluk antariksa.

6. Tahun 2005: jika semuanya berjalan menurut rencana, suatu lahan di padang pasir seluas 600 mil persegi di Barat Daya Amerika Serikat akan disulap menjadi padang rumput hijau. Di sana akan dibangun kota Genesis yang akan meliputi komplek-komplek real estate, pendidikan, ilmu pengetahuan, usaha, pemerintahan, airport, spaceport dan pusat hubungan manusia dengan makhluk antariksa.

7. Tahun 2005 - 2008: orientasi, pendidikan dan indoktrinasi pendahuluan secara terbuka bagi wakil-wakil semua bidang kehidupan. Pagi hari mereka berangkat dengan wahana ulang alik ke wahana jelajah “Goodwill” dan sore harinya mereka kembali ke Genesis.

8. Tahun 2008-2010: suatu perserikatan pemerintahan bumi akan dibentuk dengan ibu kota Genesis, bumi akan menjadi anggota IFSP, federasi antar galaktik planet-planet berdaulat. Makhluk Verdant akan mulai mentransfer teknologi pembuatan wahana bintang sehingga manusia bumi akan mencapai tahap penerbangan interstellar. ***(sal)***

Ilmuwan Teliti Monster Loch Ness

Dapatkah Mengungkap Misterinya? Atau Justru Menambah Kontroversi?

Benarkah di danau di Skotlandia ada monster yang disebut dengan Loch Ness? Fenomena ini tidak dianggap main-main dan sebuah tim ilmuwan yang dipimpin ilmuwan Swedia Jan Sundberg berusaha mengungkap misteri ini. Monster Loch Ness, Skotlandia, tampaknya memiliki kerabat di Norwegia. Peneliti lautan Norwegia, Aud Vold Soldal menyatakan pada kantor berita NTB bahwa ia merekam suara misterius mirip suara ikan paus di Danau Seljord, Norwegia, sehingga mendukung legenda, danau itu benar dihuni monster." Rupanya suara itu dari mahluk hidup, dilihat frekuensi dan strukturnya." katanya. "Saya tidak tahu dari mana asalnya," tambahnya. Rekaman itu ditelaah oleh sejumlah ahli Norwegia, Swedia dan Inggris. Para ahli menduga suara itu dari mamalia laut seperti ikan paus, anjing laut atau singa laut. Mahluk yang dijuluki "Selma" itu, diduga kerabat dari monster Loch Ness yang diduga bermukim dalam danau Skotlandia.



Legenda naga laut

Sebuah bukti baru tentang keberadaan 'Nessie', monster yang disebut-sebut menghuni danau Loch Ness di Skotlandia, Inggris, diperoleh dari sebuah foto yang berhasil direkam belum lama ini. Alex Crosbie, 77, yang telah bertahun-tahun 'memburu' monster itu berhasil mendapatkan gambar yang dianggap sebagai 'yang terjelas' tentang makhluk itu sepanjang sejarah. Dalam foto itu tampak sebentuk 'leher panjang' dari sesosok makhluk muncul dari permukaan danau yang kelilingnya bisa mencapai sekitar 40 km itu. "Ini bukti terbaik sepanjang sejarah," kata Crosbie. Crosbie sendiri mengaku sudah sejak 1964 lalu telah beberapa kali melihat monster yang jadi legenda itu. "Mulutnya besar, rupanya buruk dengan gigi-giginya yang besar. Lehernya saja sepanjang 120 meter, terbagi dalam lima tingkatan," ungkapnya.



Monster Loch Ness di danau Loch Ness di Skotlandia, Inggris.

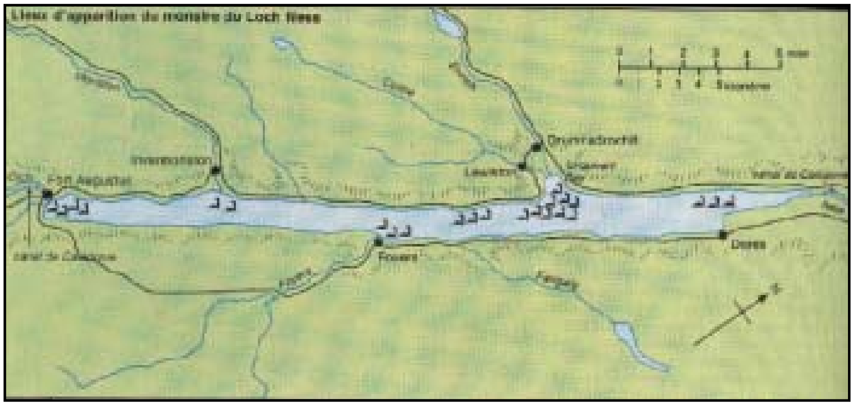
Beberapa tahun lalu, sekitar bulan atau Februari 1997, seorang perwira penjaga pantai mengira menemukan sarang makhluk raksasa legendaris Loch Ness. George Edwards (45) menemukan gua dengan lebar sembilan meter di dasar teluk Skotlandia lewat deteksi suara. "Saya kebetulan menemukan lubang itu suatu hari pada saat sedang menyeberangi Teluk Urquart, ketika melakukan latihan," katanya. "Sonar saya tiba-tiba mencatat penurunan ekstra 30 kaki pada kedalaman hingga 826 kaki (248 meter). Ini tampaknya lebih dalam dari bagian lain di teluk itu." Menurut Edwards gua itu mungkin terobosan baru dalam mencari mahluk raksasa Nessie yang diduga hidup di teluk sepanjang 37 km itu.

Jan Sundberg, dari *Global Underwater Search Team*, mengatakan, operasi perburuan yang dinamakan *Operation Clean Sweep* akan di mulai di danau tersebut 20 Maret 2001. Sundberg yakin anggota timnya yang berjumlah empat orang akan berhasil mendapatkan makhluk bertubuh besar yang hidup di danau Ness.

Mereka akan menaruh perangkap berbentuk tabung sepanjang enam meter-terbuat dari bahan besi dan jaring nilon-ini akan diturunkan ke dasar Danau Seljord. Ia menambahkan, bila hal itu terjadi, seorang ilmuwan dari universitas di Inggeris akan membantu untuk mengambil contoh DNA sebelum binatang itu nantinya dilepas kembali ke perairan.

Tim itu juga akan menggunakan peralatan baru pendeteksi suara yang mampu menangkap gambar tiga dimensi di dasar danau, selama proyek yang dijadwalkan berlangsung dua minggu itu. Selain itu juga akan ditempatkan sebuah kamera yang mampu memotret semua benda besar yang bergerak di bawah permukaan air di danau itu.

Sundberg mengatakan: "Legenda Loch Ness memiliki sejarah yang cukup lama, jadi sangat masuk akal bila ada sesuatu di sana. Saya sangat yakin kami akan dapat menemukan sesuatu bila memang ada di bawah sana, katakanlah seekor atau sekelompok binatang. Bila memang ada mereka





Sebuah perangko fosil monster laut yang dikeluarkan oleh Jepang.

menanyakan apakah ada perkumpulan, agar mereka dapat bergabung," kata Kathy Campbell, pendirinya. Sekarang, tambahnya, beberapa proyek, pameran dan persekutuan sudah dibentuk di dekat Loch Ness dan di beberapa tempat di seluruh dunia, tetapi tidak ada organisasi payungnya. Kathy dan suaminya, Gary memutuskan untuk bertindak setelah melihat sesuatu bersembunyi di danau Loch tersebut pada awal tahun ini.

Di Cina dan Kanada

Monster Loch Ness ternyata tidak hanya berada di Skotlandia. Di Cina memang terkenal memiliki legenda atau mitos tentang naga yang bisa terbang dan berasal dari dalam laut. Kantor berita resmi *Xinhua* pada tahun 1999 pernah menyatakan ada monster Loch Ness versi Cina, selebar dua meter dan panjang 90 meter, telah menghantui orang yang sedang libur. Orang melihat makhluk yang bersarang di dasar Danau Songhua, di Propinsi Jilin timur laut itu, sudah sejak tahun 1950-an. *Toh*, menurut sejumlah saksi, makhluk itu lebih sering menampakkan diri pada musim panas ini. Seorang pedagang pakaian renang lokal menyatakan, telah melihat monster itu delapan kali sejak pertengahan Juli. Ia melukiskannya, berkulit hitam dan memiliki panjang antara 80 sampai 90 meter. Ia mengambil beberapa foto, saat makhluk itu mengapung beberapa menit tang-gal 19 Agustus, tetapi gambarnya kabur, karena jaraknya sangat jauh.

Selain itu, seekor binatang besar mirip ular piton raksasa tampak di tempat penampungan air di Propinsi Henan Cina. Kantor berita *China News Service* cabang Hongkong sekitar bulan Mei 1997 lalu pernah menyatakan ada pekerja di waduk Miyang yang melaporkan melihat makhluk yang disebut "monster air", lebih kurang 10 kali sejak muncul pertama tahun 1985. Monster itu dilukiskan mirip dengan ular piton raksasa, memiliki dua tanduk pendek, dua kaki depan bercakar dan mata biru sebesar telur ayam. Karena dalam waduk, nelayan makin sulit menemukan ikan dan jaringnya sering rusak. Penguasa setempat belum menentukan jenisnya, tetapi binatang mirip Loch-Ness, pernah tampak di danau Cina timur laut.

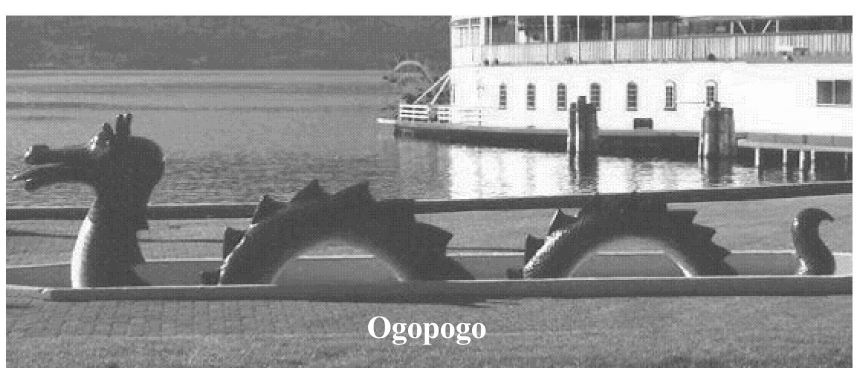
Selain di Cina, di danau Okanagan, Kanada Barat, juga dikabarkan ada makhluk serupa yang disebut sebagai Ogopogo. Bahkan jika ada yang bisa membuktikan keberadaan makhluk itu, ada hadiah sebesar dua juta dollar Kanada dari Kamar Dagang Kanada. Ogopogo digambarkan seperti halnya makhluk Loch Ness di sebuah danau di Skotlandia. Namun, baik Ogopogo maupun Loch Ness belum ada satu bukti pun yang menguatkan keberadaannya selain cerita mitosnya. Kita nantikan saja hasil penelitian para ilmuwan. ***(kip/dari berbagai sumber)***



Benarkah monster ini memang ada?



Jan Sundberg

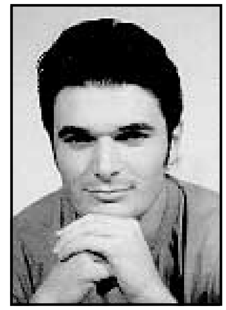


Ogopogo

Misteri UFO (Unidentified Flying Object) serta kejadian-kejadian aneh di Bumi yang dibuat oleh UFO, memang tak ada habis-habisnya untuk dikupas dan selalu menjadi bahan yang menarik perhatian, khususnya para penyelidik yang mengkhususkan dirinya untuk meneliti fenomena UFO. Di bawah ini ada beberapa catatan penampakan UFO dari tahun ke tahun yang cukup kontroversial. Penampakan UFO sudah tercatat sejak lama sehingga menepiskan kemungkinan bahwa UFO adalah buatan negara adikuasa.

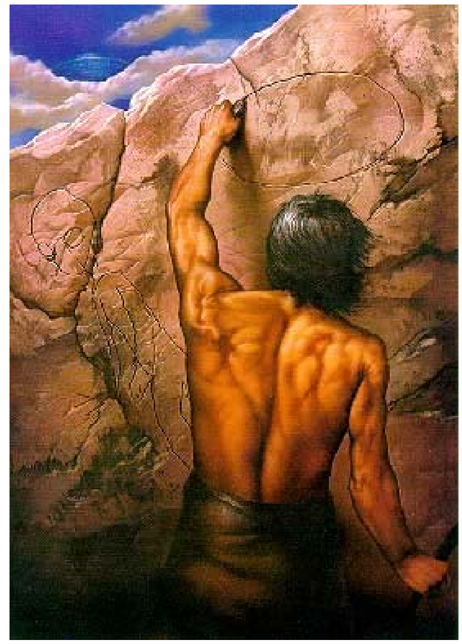
Tahun	P e r i s t i w a
1271	Di Kamakura, Jepang. Diselamatkan oleh UFO. Ketika seorang pendeta Budha Nichiren yang akan memenggal leher di Kamakura, dekat Tokyo, pada tanggal 12 Sepetember 1271, sebuah benda muncul di langit, semacam bulan penuh dan sangat terang. Benda itu terlihat seperti sebuah pertanda buruk dan dengan segera eksekusi Nichiren dibatalkan
1561	14 April 1561 "Ketakutan akan khayalan telah terlihat di Nuremberg, oleh banyak laki-laki dan wanita-wanita", menurut seorang yang mengilustrasikan dalam gambarannya, yaitu Hans Glasser, yang menunjukkan bermacam-macam jenis UFO dan ukurannya di langit diatas kota. Gambaran Hans Glasser merupakan riwayat yang menakjubkan yang terlihat di langit diatas Nuremberg.
1566	Di Basel, Switzerland. Bulatan-bulatan hitam menghiasi langit. Sekumpulan bulatan aneh terlihat di langit di atas kota Basel, Swiss, tanggal 7 Agustus 1566. Fenomena itu mungkin bisa disebabkan oleh terjadinya atmosfer aneh. Namun penjelasan itu tidak memuaskan dan dikategorikan sebagai UFO. Misterinya belum terpecahkan sampai hari ini.
1881	Pada tanggal 11 Juni 1881, Permaisuri dari Wales heran melihat dan menyaksikan sebuah "kapal hantu yang semua bercahaya", ketika sebuah kapal ruang angkasa terbang dari Melbourne ke Sidney di Australia. Cahaya-cahaya aneh di langit juga disaksikan oleh sebuah nomor dari anggota kru lainnya di atas kapal megah tersebut.
1913	Di Brazil, Pertengahan tahun 1913, sekelompok cahaya merah dan oranye telah terlihat terbang di udara dengan pelan dan diatas perencanaan lebih dulu, dimulai di Canada, dan berakhir di Brazil. Cahaya-cahaya itu digambarkan seperti "berapi-api", dan mereka terbang pada formasi untuk seluruh perjalanan. Tidak ada penjelasan apa yang pernah ditemukan.
1930	Di New Mexico, pada tahun itu, Clyde Tombaugh, astronom pertama untuk menemukan planet Pluto, disaksikan sekelompok dari enam benda bercahaya yang berbentuk elips di langit, yang secara keseluruhan mengherankan nya. Tombaugh rupanya menjadi lebih jauh penglihatannya tapi memilih tidak untuk menyebutkan mereka, diluar ketakutannya itu dapat merusak kredibilitas keprofesionalannya.
1942	Newbiggin, Inggris, Albert Lancashire, disenjatai tidak lebih dari sebuah senapan, berdasarkan radar di sebelah Utara laut muncul sebuah sinar di langit yang ada disekitar benda, wajah Lancashire disoroti oleh cahaya yang berasal dari benda tersebut. Setelah mengalami hal itu, dia langsung pingsan
1946	Di Yukon, Oklahoma, seorang laki-laki penjual sedang melewati Yukon, Oklahoma, dan dia melaporkan melihat enam benda aneh di langit saat menjelang petang. "Mereka nampak sebesar bak, dan mereka sangat tinggi , terbang pada formasi dan pada kecepatan yang luar biasa.
1947	Di Roswell, New Mexico, terlihat jelas tabrakan pendaratan UFO yang telah turun dalam dongeng dan masih diperdebatkan. Sebuah UFO dikatakan telah turun di atas ladang pertanian dari Mac Brazel dan ditemukan tubuh alien. Banyak saksi yang melaporkan melihat sebuah benda besar yang menyala-nyala pada hari itu.
	Pada tanggal 10 Juni 1947 sebuah laporan rahasia Penerbangan Udara milik Amerika Serikat menjelaskan tentang isu-isu dari area pedesaan di Hungary tentang "Bola-bola yang berwarna perak menyala silang dilangit pada siang hari.

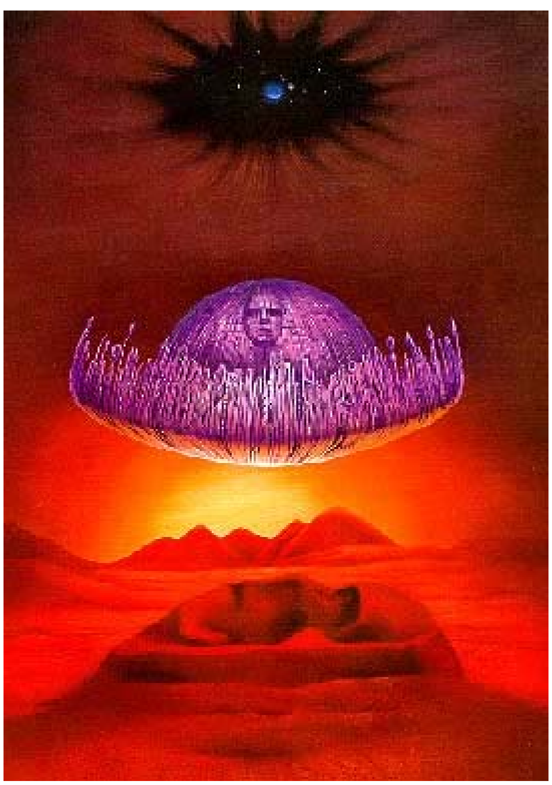
BOROS ATTILA



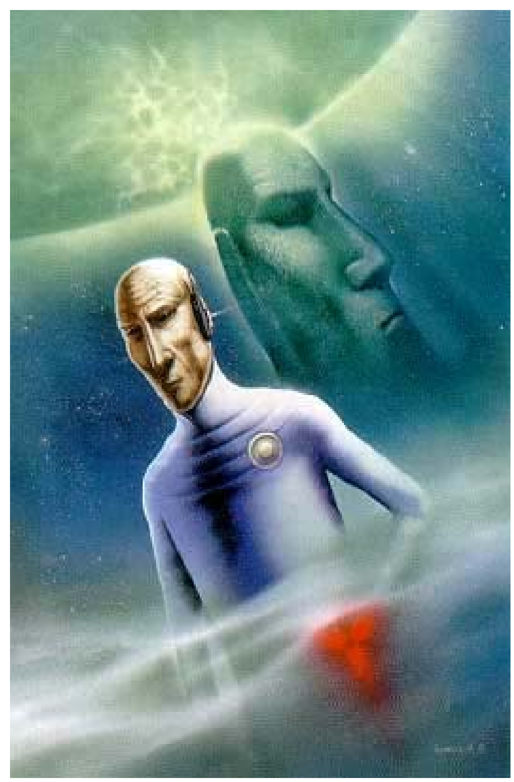
Boros Atilla adalah seorang seniman asal Hungaria yang banyak menghasilkan karya seni lukisan mengenai fenomena UFO.Sebagaimana dapat dilihat di halaman ini, karya seni ciptaannya menggugah perasaan secara mendalam. Bahkan gambar-gambar yang dibuatnya seakan menggugah ingatan tentang pengalaman masa lalu atau suatu peristiwa yang pernah kita mimpikan



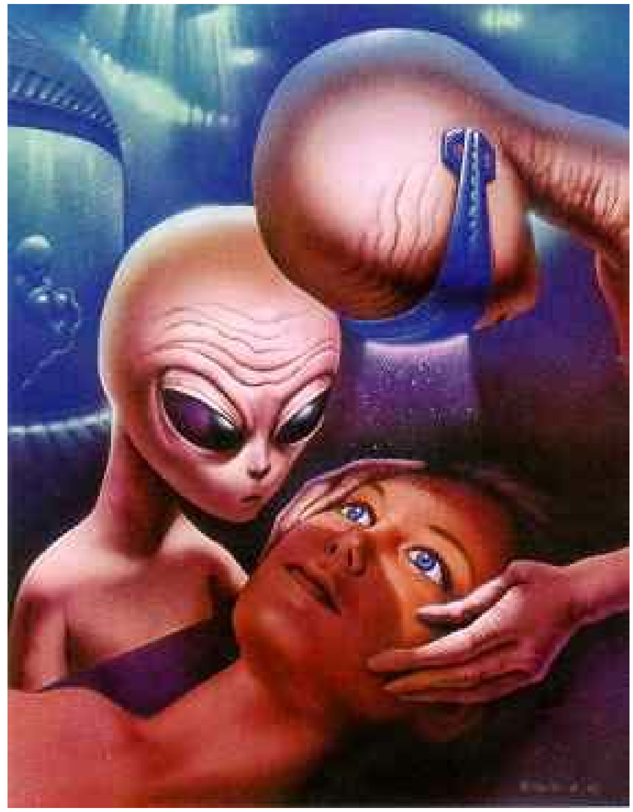


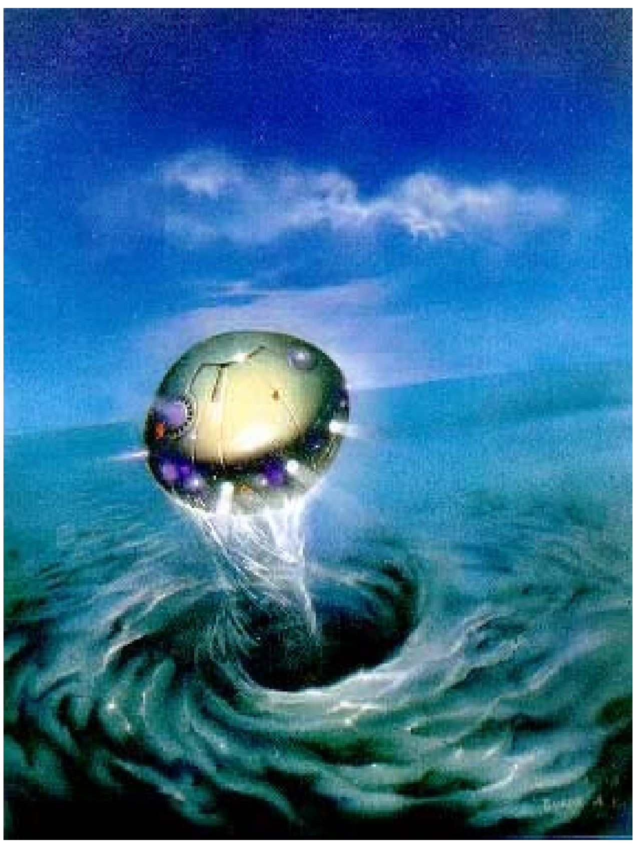


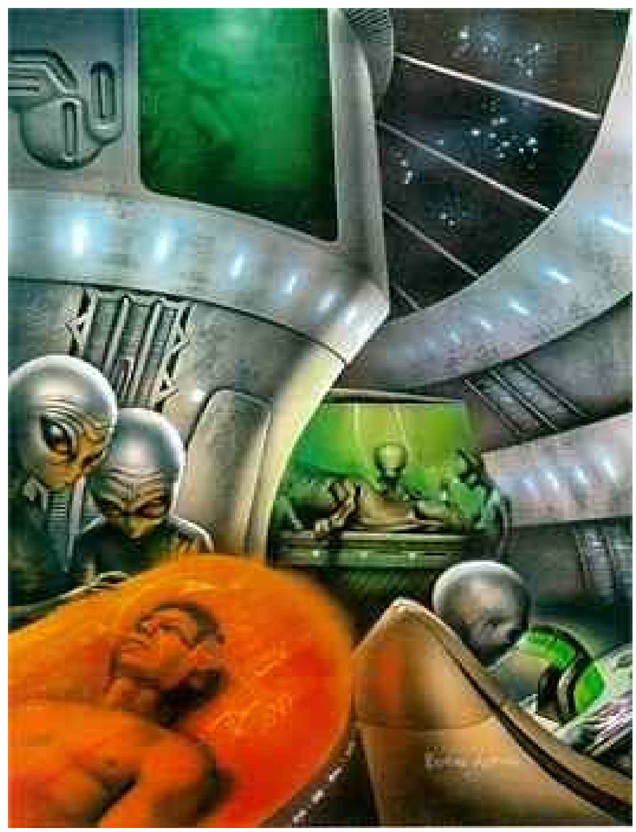












Untuk informasi lebih lanjut tentang pemesanan atau pemakaian lukisan original, cetakan dan buku karya seni, bisa menghubungi: ROBERTO KOHLSTEDT Literary & Art Agency c/o SHELIAK MULTIMEDIA NETWORK Attn. Mr. Roberto Kohlstedt, Neue Schule 34, D-37318 Arenshausen GERMANY. Phone: +49-36081-60065, Fax: +49-36081-60075 atau email: robertok@metronet.de

Raelian Revolution

Menyambut Kedatangan Sang Pencipta Manusia



Claude Vorilhon

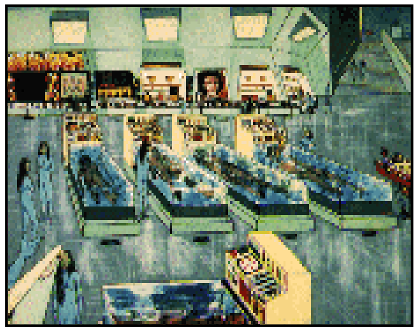
Sebuah kelompok yang meyakini bahwa manusia adalah hasil kloning dari makhluk asing angkasa luar, akan segera menerapkan teknologi kloning tersebut terhadap manusia pada bulan ini juga. Sebagai awal proyek rekayasa bio-genetika kloning kelompok itu akan berusaha 'menciptakan kembali' anak gadis seorang pasangan asal AS, yang sebelumnya meninggal akibat kecelakaan medis dalam usia 10 bulan.

Kelompok tersebut menamakan diri sebagai Rael atau "**Raelian Revolution"**, berasal dari nama panggilan pendirinya, Claude Vorilhon, seorang mantan wartawan dan pembalap mobil asal Perancis. Rael mengklaim telah memiliki pengurus cabang di 85 negara dengan total anggota saat ini mencapai sekitar 50.000 orang. Sebelum bernama Rael, kelompok ini pernah menamakan dirinya sebagai kelompok Madech.

Rael merupakan kelompok yang percaya bahwa kloning merupakan kunci mencapai kehidupan abadi. Dan manusia sendiri merupakan hasil kloning dari makhluk asing angkasa luar. Untuk itu, Rael telah mendirikan sebuah perusahaan di Bahama dengan nama Clonaid, yang akan memproduksi anak secara kloning, khususnya bagi pasangan-pasangan homoseksual. Sementara laboratoriumnya berada di sebuah negara dunia ketiga yang tidak melarang adanya praktek kloning terhadap manusia.



Saat bertemu alien pertama kali



Rencana kloning manusia

Clonaid ini didaftarkan di kepulauan Bahama diduga karena tidak ada keharusan menunjukkan keuangan mereka. Padahal sekte kepercayaan yang bernama Raelian itu mengaku mempunyai 50 ribu anggota di 85 negara. Tentunya dana organisasi tersebut cukup besar untuk bisa membiayai proyek seperti kloning ini. Inisiatif kloning ini dipimpin oleh Brigitte Boisselier, 44, seorang ahli biokimia kelahiran Perancis dan saat ini menjabat sebagai direktur ilmiah Raelian dan tinggal di New York.

Rael mengklaim diri sebagai organisasi nir-laba dan kelompok terbesar yang berkait dengan kepercayaan terhadap Obyek Terbang Asing (UFO). Pendirinya, Vorilhon, mengaku telah bertemu dengan makhluk asing dari luar angkasa pada 1973 lalu. Vorilhon dulunya adalah seorang pembalap dan pada umur 27 tahun mendirikan sebuah majalah motor sport yang cukup terkenal di Perancis. Kejadian yang mengubah hidupnya adalah pada tanggal 13 Desember 1973. Di sebuah gunung berapi yang berlokasi dekat Clermont-Ferrand, Perancis, ia melihat sebuah UFO yang berdiameter 7 meter. Tampak terbuat seperti dari metal perak yang bersinar terang dan bergerak tanpa suara. Saat itulah Vorilhon bertemu dengan alien dari dunia lain yang menamakan diri sebagai elohim.

Vorilhon atau sang pendiri Rael saat ini tinggal di Kanada sambil terus mengajarkan kepada pengikutnya bahwa kehidupan di Bumi diciptakan sekitar 25.000 tahun lalu berdasarkan DNA para makhluk asing. Lepas dari masalah kloning ini, salah satu rencana utama Raelian adalah mendirikan sebuah kedutaan untuk menyambut mahluk-mahluk angkasa luar yang mengunjungi bumi.

Jika Anda ingin tahu lebih lanjut tentang kelompok ini, bisa lihat di situs internet mereka; http://www.rael.org dan menurut informasi, nampaknya kelompok ini sudah masuk ke Indonesia dan telah menterjemahkan berbagai buku mereka ke dalam bahasa Indonesia.

Yang menjadi pertanyaan, jika alien yang mengaku sebagai Elohim itu ingin menjalin hubungan dengan manusia serta mendirikan sebuah kedutaan di bumi ini, mengapa membutuhkan waktu yang sangat lama? Apakah manusia sebagai makhluk buatan mereka telah ditelantarkan selama ini dan dibiarkan saling berperang? Bagaimana tanggung jawab mereka sebagai "pencipta"? Jika mereka sama seperti kita, dibuat berdasarkan DNA mereka, tentunya sifat-sifat mereka juga tidak jauh berbeda dengan manusia. Apakah mereka juga suka berperang dan berkuasa? Lalu, jika mereka memang pencipta kita, mengapa memerlukan mendirikan kedutaan di bumi ini? ***(nas)***

Visitors Of The Night (1995)

Sutradara : Jorge Montesi
Pemain : Stephen McHattie, Dale Midkiff, Markie Post, Candace Cameron
Lama Film : 1 jam 37 menit

Dalam awal cerita film ini kita dihadapkan dengan fenomena Crop Circle yang muncul di sebuah ladang pertanian yang kebetulan letaknya tidak jauh dari rumah Judith. Lalu keesokan hari tidak disangka-sangka telah ditemukan lagi Crop Circle di ladang pertanian yang tempatnya tak jauh lagi dari temuan Crop Circle yang pertama, sehingga dengan adanya temuan crop circle yang kedua ini membuat Sherif setempat heran, "Sebenarnya apa yang telah terjadi?" Padahal malam sebelum ditemukannya Crop Circle, putri dari Judith, yaitu Katie (Candace Cameron) sedang mengada-kan pesta dengan teman-temannya, dan ditengah pesta tersebut Katie merasa jengkel, karena teman-temannya memutar musik terlalu keras dan terpaksa Katie membubarkan pesta tersebut, tetapi temannya tidak beranjak dari tempat juga. Lalu Katie pergi keluar untuk membuang sampah-sampah yang berserakan dimeja makannya, karena dia takut akan kemarahan ibunya.

Dalam perjalanan membuang sampah di hutan itulah Katie merasakan ada hal yang aneh yang terjadi disekitarnya. Terdengar suara mendesis, dan sepertinya dia diintai oleh sege-rombolan sesuatu yang dia sendiri tidak tahu. Dan si anjingnya pun ikut menggonggong, seperti telah melihat sesuatu, lalu berlarilah si anjing berlari menuju dalamnya hutan dan diikuti oleh Katie.Dan tiba-tiba Katie seperti telah dikelilingi oleh sesuatu, dan bertepatan dengan itu dia merasa ngantuk.

Beberapa menit kemudian, Katie sudah berjalan menuju ke rumah dengan penampilan yang kusut serta pakaian yang dipakainya tadi lusuh. Dan anehnya, sewaktu kembali ke rumah, Katie sudah tidak memakai rompinya lagi. Serta kacamata yang dipakainya sudah tidak ada lagi, melainkan sudah berada di saku celana dengan sendirinya. Dia tersadar akan hal itu, sewaktu dari rumah, seorang teman dekatnya menanyakan tentang pakaiannya kepada Katie. Terlebih lagi, Katie merasa heran bahwa sewaktu dia datang ke rumah, keadaan rumahnya sudah sepi dan bersih. Dan yang mengherankan lagi, ternyata menurut keterangan teman perempuan Katie, bahwa dia sudah meninggalkan rumah selama 3 jam ! Padahal Katie merasa meninggalkan rumah dalam hitungan menit saja. Dan Katie lebih heran lagi bahwa Katie menyadari kalau tepat dekat pusarnya terdapat tiga bintik merah yang tersusun segitiga, bintik-bintik merah tersebut seperti bekas sengatan binatang. Dan yang lebih parah lagi, Katie tidak ingat apapun yang telah terjadi dengan dirinya. Tak elak, keesokan harinya Sherif Markus telah menemukan crop circle.

Anehnya kejadian seperti itu terulang lagi, sewaktu Katie mengen-darai mobil dengan kekasihnya, Mat, pada malam hari. Dan ketika di tengah perjalanan, Katie melihat ada sinar terang yang mengikuti mereka, dan mereka kira hanya pengendara lain. Tetapi sinar tersebut semakin terang dan mendekat, sehingga Mat menambah kecepatan mobilnya. Tetapi tidak disangka-sangka mobil yang mereka tumpangi malah tak terkendali dan lepas kontrol seperti sedang menunggangi kuda liar.

Katie berusaha memperingatkan Mat, tetapi Katie sendiri malah jadi merasa ngantuk. Maka tidak sadarlah Katie untuk yang kedua kalinya. Dan ketidaksadaran ini terjadi dalam selang waktu lama dari sebelumnya.

Setelah hilang selama 2 hari. Dan ditemukan kemudian di hutan dalam keadaan compang-camping dan lemas. Dan lagi-lagi Katie sudah tidak memakai kacamata lagi. Hal ini yang mengherankan ibunya, karena sewaktu di dalam ambulans, Katie dapat membaca lagi tanpa kacamata. Dan yang lebih mengherankan ibunya, ibu Katie menemukan 3 bintik merah di dekat tengkuk, sewaktu ibunya sedang membelai rambut Katie.

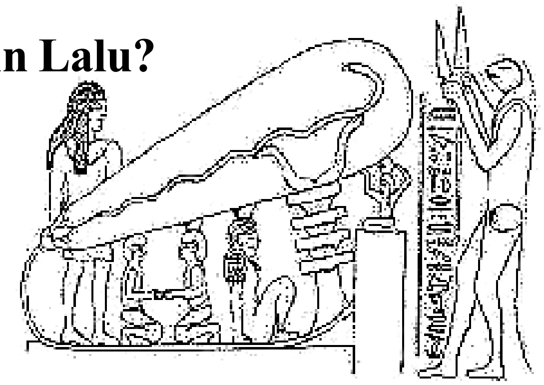
Rupanya, telah terjadi penculikan oleh alien pada ibu dan anak sekaligus. Alien yang menculik itu melakukan pembuahan dan kemudian mengambil janin yang telah hidup.

Jika anda tertarik pada fenomena penculikan alien, maka film ini sangat tepat untuk ditonton, sebab alur ceritanya sesuai dengan laporan kasus alien abduction pada umumnya. ***(esti)***



Proyek Adam di Lab Eden

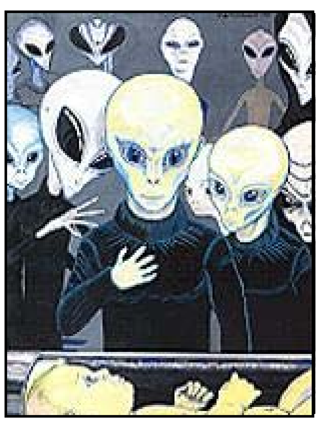
Apa Yang Terjadi di Eden 6000 Tahun Lalu?



Sering menjadi pertanyaan, apakah Adam merupakan manusia pertama di bumi ini? Benarkah dia dibuat di Eden? Apakah sebenarnya yang terjadi di sana? Apakah yang ada di kitab kejadian (Genesis), khususnya penciptaan dalam enam hari itu, di mana manusia diciptakan (atau dibikin) pada hari keenam, itu merujuk kepada penciptaan Adam dan Hawa? Bagaimana dengan petunjuk yang ada dalam kitab-kitab lain? Bagaimana pula jika dikaitkan dengan mitologi bangsa Sumeria kuno?

Apakah Adam Manusia Pertama?

Kebanyakan orang mempercayai bahwa Adam adalah nenek moyang dari semua manusia. Dengan demikian, sebelum Adam tidaklah ada manusia sama sekali. Tapi, banyak orag tentunya meragukanhal ini, apalagi menurut temuan arkeologi, sudah ada peradaban manusia yang jauh lebih tua dari perkiraan masa kehidupan Adam.



Yang jadi pertanyaan, benarkah kisah yang dikemukakan dalam berbagai manuskrip bahwa Adam itu dibuat dari tanah?

Ada pendapat yang mengkaitkan proses pembuatan Adam ini dengan makhluk luar angkasa. Hal ini dikaitkan dengan adanya fenomena makhluk dari dimensi lain yang dikisahkan bersamaan dengan proses pembuatan Adam. Dan ada anggapan bahwa yang dimaksud "dari tanah" itu bukan berarti bahan materi dari Adam adalah tanah, melainkan diciptakan dari sisa-sisa yang ada di dalam tanah.

Proses penciptaan Adam dari sisa-sisa makhluk hidup yang ada sebelumnya, mungkin bisa ditunjang dengan adanya pandangan bahwa dalam proses menciptakan langit dan bumi, sang pencipta berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu.

Ada kepercayaan bahwa penciptaan bumi dan langit ini terjadi berulang-ulang, sehingga ada proses penciptaan pertama dan penciptaan yang berikutnya. Hal itu dikatakan supaya manusia yang hidup saat ini bisa mengambil pelajaran dari pengalaman "manusia" terdahulu.

Dari studi yang ada, umumnya sampai pada kesimpulan bahwa Adam hidup sekitar 6000 tahun yang lalu. Kalau memang Adam dianggap hidup 6000 tahun yang lalu, maka mestinya ada catatan kuno tentang hal itu. Hanya saja, kalaupun ada catatan kuno, apakah catatan kuno itu bisa dipakai sebagai bukti atau cuma sekedar mitos dan legenda saja?

Adam, kalau memang pernah ada, harusnya hidup di daerah sekitar Mesopotamia, atau sekarang ini daerah Irak, Iran atau sekitarnya. Ada yang bilang, Adam sebenarnya muncul (turun) di India. kalau memangdi India, harusnya ada keterangan tentang hal itu. Di India ada kisah tentang Manu dengan bencana air bah, di mana kata "Manu" ini sama dengan "Nuh" dan juga kemudian dipakai menjadi istilah "Manusia". Dari kitab Veda, tepatnya RgVeda IV.26.21-22 isinya: "Aku menganugerahkan bumi ini kepada Adadam Aryaya (orang yang mulia). Aku turunkan hujan yang bermanfaat bagimakhluk, Aku alirkan terus gemuruhnya air dan hukum alam tunduk kepada perintah-Ku. Apakah di sini merujuk kepada "ADAM" ? Namun ada yang menafsirkan "Adadam Aryaya" sebagai "bangsa manusia ras Aryan" "aham bhUmim adadAm AryAyAhaM" diterjemahkan sebagai *"I have bestowed the earth upon the Arya"* Apakah Adam itu adalah pemimpin pertama bangsa Aryan? Aryan ini adalah bangsa Indo-Eropa atau persia yang sekarang ini bernama Iran. Apakah ini ada hubungannya dengan mitos serangan bangsa Aryan ke India? Dan apa yang tertulis dalam kitab Kejadian 5:1 mungkin bisa menjadi bahan pemikiran. Apakah orang-orang yang ada dalam daftar silsilah Adam itu memang benar pernah hidup dulu.... atau cuma dongeng?

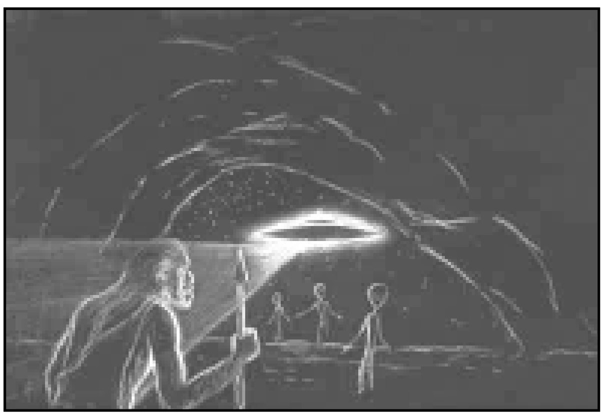
Apakah Eden Lab Genetika?

Kalau kita membahas soal asal usul cerita Adam ini secara serius, rasanya kurang lengkap kalau kita cuma berhenti pada sumber literatur dari kitab suci yang ada saat ini saja. Kita mesti menelusuri, dari mana asal usul cerita ini semula.

Kisah penciptaan Adam ini terjadi di "Taman Eden". Hal ini dikuatkan

dengan cerita atau mitologi bangsa Sumeria kuno. Di sana ada banyak tokoh, seperti Enki, Enlil, Nin-Ti, Enkidu, dan lain-lain. Tahukah Anda, bahwa ada yang menarik dari istilah kata Eden (Edin) itu sendiri. Dalam bahasa Sumeria kuno, kata "E" berarti "Rumah" dan "Din" berarti "Pembuatan". Jadi Edin atau Eden itu adalah sebuah rumah tempat mencipta, yang mana kalau di jaman sekarang ini disebut sebagai **LABORATORIUM.**

Jadi, Eden merupakan suatu tempat di mana "mereka" yang disebut dengan elohim (yang artinya "*mereka yang datang dari langit*") itu melakukan berbagai percobaan atau proses pembuatan. Kalau di jaman sekarang, istilah yang tepat adalah kloning. Sebagaimana bisa kita baca dalam kitab-kitab suci maupun mitologi-mitologi yang ada, maka kita bisa mengetahui bahwa "mereka" mencari jejak-jejak kehidupan yang terkubur di dalam tanah dan menemukan jasad-jasad yang kemudian mereka ambil intisarinya (DNA) lalu dibentuk



menjadi manusia. Demikian juga binatang-binatang yang lain. Itu sebabnya, pada kitab Kejadian 2:19 disebutkan bahwa Tuhan (Yehovah Elohim) membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Makhluk-makhluk ini, dibuat dari tanah, yang tentunya bisa ditafsirkan dua macam, pertama: binatang-binatang itu diciptakan dari tanah, dibentuk dan kemudian menjadi hidup, atau kedua: dari tanah diketemukan sisa-sisa (jasad) binatang yang ada dan kemudian melakukan kloning sehingga dengan segera terbentuklah berbagai binatang.

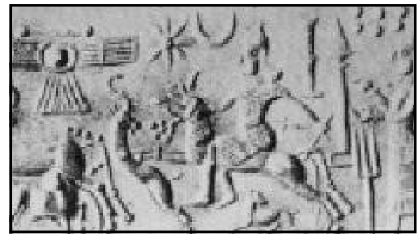
Seperti kalau sekarang ini manusia mengkloning domba yang diberi nama Dolly itu. Tentunya akan menjadi pertanyaan yang abadi, mengapa sang pencipta harus menciptakan manusia dan binatang itu dari tanah? Mengapa tidak begitu saja "dari tidak ada" menjadi "ada"? Jika memang dalam membuat Adam digunakan proses kloning, apakah sama dengan proses yang ada saat ini?

Hal ini kita bisa bandingkan dengan proses pembuatan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian saripati itu diolah menjadi air mani yang disimpan dalam tempat yang kokoh atau rahim. Kemudian air mani itu dijadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu dijadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu dijadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu dibungkus dengan daging. Kemudian akhirnya terbentuklah sebagai makhluk yang berbentuk lain.

Hal itu bila dibandingkan dengan prosedur kloning yang ada sekarang ini, maka prosesnya adalah mirip. Dan yang menjadi pertanyaan: Jika manusia pertama itu dibikin dari suatu saripati (yang berasal) dari tanah, lalu diolah menjadi cairan (lendir) atau semacam gel, dan kemudian ditempatkan dalam tempat yang kokoh (diartikan sebagai rahim), maka rahim siapakah yang dipakai? Apakah ribuan tahun yang lalu, ada sekelompok ilmuwan yang bekerja di laboratorium Eden, mengerjakan semacam Proyek Adam, mencari sisa-sisa jasad renik untuk diperoleh susunan DNA dari tanah dan kemudian menciptakan manusia. Manusia ini, menurut cerita mitos yang ada, dibuat untuk bekerja kepada mereka sebagai budak dalam rangka menambang emas.

Lalu, apakah macam-macam mahluk mitos juga berasal dari lab Eden? Bisa jadi memang begitu. Meski kepastian bahwa makhluk-makhluk itu diciptakan di Eden memang tidak jelas. Namun kalau dalam kitab kejadian ada ditulis: "Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan (beast of the field) dan segala burung di udara (bird of the heavens)." Dan hal itu dibuat di Eden.

Menurut mitologi bangsa Sumeria, **anunnaki** (atau mereka yang bertanggung jawab dalam proyek Adam ini),

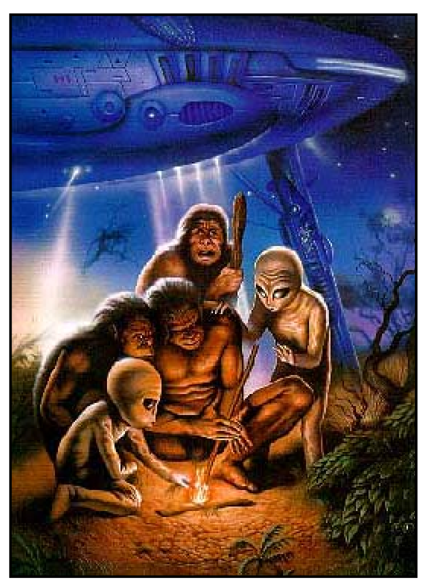


Prasasti Sumeria, seorang berkuda mengejar benda terbang aneh

berasal dari **planet Nibiru**, yang masih satu tata surya dengan kita. Sampai saat ini, planet tersebut tidak diketahui lokasinya, namun berdasarkan perhitungan, diduga kuat memang ada.

Lalu, bagaimana dengan sisa-sisa fosil dinosaurus yang hidup ratusan juta tahun yang lalu? Apakah "mereka" itu tidak tertarik untuk menghidupkan mereka juga? Padahal, saat inipun, manusia yang telah menguasai teknologi kloning pasti akan tertarik untuk "menghidupkan kembali" dinosaurus dari sisa-sisa DNA yang tersisa. Apakah menurut mereka dinosaurus yang besar-besar itu tidak baik untuk keadaan bumi di saat itu?

Mitologi Sumeria kuno menceritakan adanya makhluk-makhluk aneh. Misalnya, makhluk bersayap,berbadan lembu dan berkepala manusia. Makhluk ini adalah makhluk mitos, ada yang menyebut sphinx atau kerub. Ada juga burung berkepala manusia atau sebaliknya, manusia berkepala gajah atau burung. Apakah di Taman Eden, dilakukan berbagai rekayasa genetika, termasuk memproduksi makhluk yang aneh-aneh? ***(nas)***



Artist: Boros Atilla

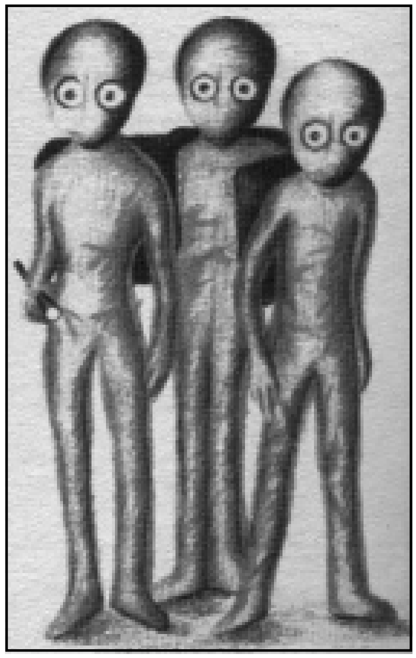
Apakah TUYUL mirip ALIEN ?

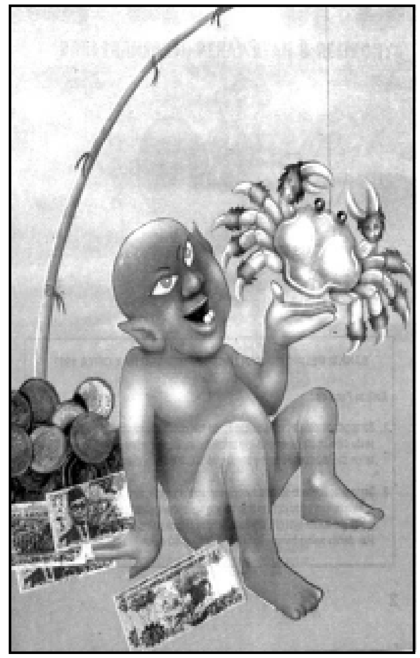
Salah satu jenis alien yang dilaporkan sering muncul dan menculik manusia adalah alien grey. Tubuhnya kecil dengan kulit berwarna keabu-abuan. Nampaknya merupakan suatu ras alien kelas pekerja atau ahli teknik. Ciri khas lainnya adalah bermata hitam besar. Spesies ini yang dikabarkan sering dijumpa manusia dan sering melakukan penculikan (alien abduction). Selain itu, tipe inilah yang dikabarkan jatuh di Roswell dan kini dikabarkan melakukan konspirasi dengan pihak militer AS secara rahasia.

Alien grey dalam studi ufologi merupakan ras neosaurian yang kecil, sangat subur dan cerdas. Grey dilaporkan bersifat sangat predator dan tidak peka terhadap manusia. Bahkan mereka dianggap memakan cairan manusia dengan menggosokkan ramuan protein pada tubuh mereka, yang kemudian terserap ke dalam kulit, dan seperti ular , hasil buangannya dikeluarkan kembali melalui kulit. Greys rata-rata memiliki tinggi antara 3,5 sampai 4,5 kaki (sekitar satu sampai satu setengah meter), dengan warna kulit berkisar antara putih keabuan sampai biru keabuan. Grey dianggap sangat licik dan walaupun mereka bertindak secara logika, bagi mereka adalah wajar untuk menggunakan bentuk -bentuk muslihat yang sangat ekstrim dalam mencapai tujuannya. Mereka merupakan obyek entitas alien yang paling sering diselidiki selama pertemuan-pertemuan dengan UFO.

Deskripsi ciri ciri fisik berikut ini berdasarkan hasil observasi berbagai pihak, pengalaman pribadi dan perkiraan:

1. Telinga yang tak terlihat
2. Hidung yang agak samar
3. Mulut yang sangat kecil
4. Mata yang sangat lebar, dengan pupil yang lebar dan terlihat gelap
5. Tengkorak kepala yang besar, yang tidak sebanding dengan badannya
6. Ukuran dewasanya kecil, kira-kira tingginya 3 kaki (90 cm).
7. Kulit putih atau abu-abu diselubungi penutup luar tubuh
8. Tidak terlihat adanya organ sexual. Reproduksi nyata, baik asexual maupun yang non-existent.





Gambaran alien tipe grey yang sering dilaporkan (kiri) dan gambaran umum tuyul (kanan) yang sering diceritakan mencuri uang.

Dengan hidung dan telinga yang tak terlihat, mata dan tengkorak kepala besar, akan menunjukkan bahwa terdapat ketergantungan pada indera melalui kemampuan melihat, meraba, dan kekuatan mental (dalam hal ini termasuk bakat untuk berkomunikasi menggunakan sebuah bentuk transfer pemikiran).

Fungsi-fungsi tubuh yang nyata, tidak bergantung pada pernapasan , sebagaimana terlihat pada tidak adanya hidung dan sebuah mulut yang terlihat sangat kecil. Atau jika tidak, terdapat sebuah bentuk pernapasan dinamis yang lain. Disamping itu, jika mereka membutuhkan udara untuk fungsi tertentu, maka mereka bisa menggunakan kulitnya untuk penyerapan.

Grey mungkin memiliki sebuah pengecualian umur panjang dan telah berkembang pada suatu titik dimana reproduksi seksual secara non-existent menurut perasaan yang diketahui manusia selama ini. Reproduksi biologi dapat dilakukan di luar dengan **IN-VITRO VERTILIZATION** atau kloning, sehingga mengurangi kebutuhan akan pertemuan secara fisik selama proses reproduksi.

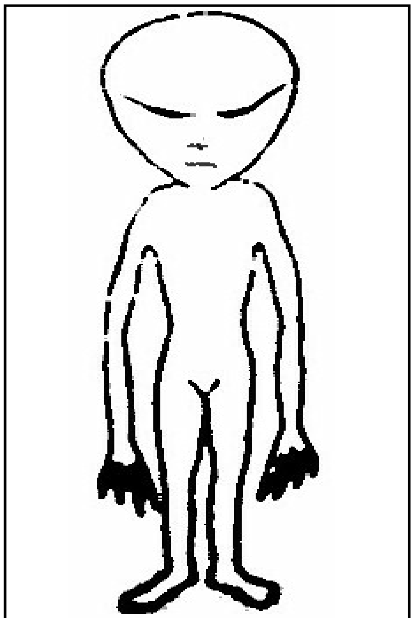
Mata lebar dan gelap yang dimiliki greys mungkin disebabkan karena pengaruh area mereka di mana matahari di sana berada sangat jauh jika dibandingkan matahari kita, itulah sebabnya mereka membutuhkan kemampuan melihat yang lebih besar untuk bisa menangkap cahaya. Warna

mata yang gelap mungkin sejenis kaca pelindung matahari (sunglass) buatan yang diperlukan ketika mereka melakukan operasi didaerah dengan radiasi yang terlihat.

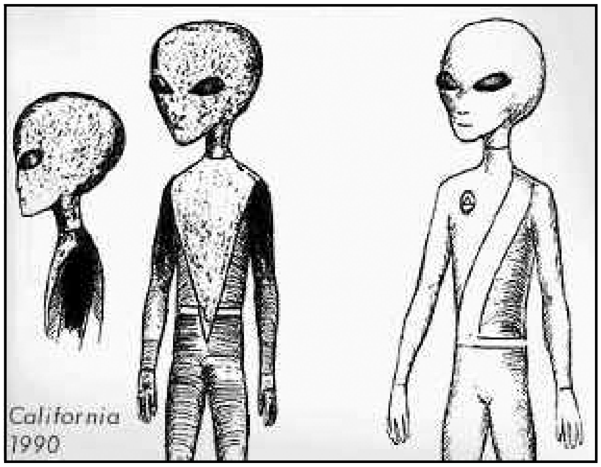
Jarak dari sebuah matahari pusat akan menjadi bukti mengenai ukuran tubuh greys yang kecil, berkaitan dengan pertumbuhan tubuh manusia, sebagai makhluk yang berada dari sebuah pusat matahari akan menyebabkan pertumbuhan badan yang kurang besar jika mataharinya berada jauh dari planetnya dan jika planet tersebut sama dengan matahari dan bumi maka ukuran mereka akan sama dengan manusia. Mempunyai lubang mulut yang kecil sebagai bukti sedikitnya atau tidak sama sekali perlunya mengkonsumsi makanan melalui organ ini dan begitu juga dengan kebutuhan komunikasi yang normal. Kurangnya kebutuhan dari rongga mulut ini juga sebagai bukti mengapa tubuh mereka kecil. Perkembangan evolusi masa depan dari spesies ini mungkin termasuk penghilangan total organ mulut akibat kemampuan komunikasi secara telepati kelihatan menjadi sebuah bentuk superior.

Tuyul, makhluk kecil gundul kelabu

Ada makhluk halus tak tampak mata. Dan bisa membuat orang menjadi kaya. Siapa pula dia, kalau bukan tuyul. Tuyul atau setan gundul (karena umumnya gundul) memang sejenis setan paling masyur dan akrab dengan masyarakat Jawa. Kemahsyuran tuyul mengalahkan puluhan jenis makhluk halus: *wedhon, gendruwo, wewe, jrangkrong, blorong* dan lain sebagainya, seperti dilaporkan B. Soelist dari Yogyakarta. Menurut kalangan tertentu yang mengaku pernah melihatnya, tuyul itu sebesar bocah berusia sekitar 3-4 tahun. Dia telanjang, ada lelaki ada perempuan. Katanya, warna kulitnya agak kelabu, kalau berjalan *jlingkrik.*



Alien atau Tuyul ?



Jika di hutan melihat makhluk seperti ini, apakah akan disebut alien, tuyul atau makhluk halus?

Koentjaraningrat dalam bukunya Kebudayaan Jawa, mengkategorikan tuyul sebagai roh-roh yang dianggap baik yang menuntut balas budi atas pertolongan dan keuntungan yang diberikan kepada manusia. (Koentjaraningrat, 1984: 339) Menurut informasi yang ada, bentuk tuyul seperti anak kecil dengan tinggi badan sekitar 50-60 cm. Tidak memiliki tulang dan kalau dipegang terasa lembek seperti lintah. Lebih tepat mirip seperti anak tikus dan berbau anyir (amis atau busuk). Kulitnya berwarna hijau tua semu hitam. Ada yang mengatakan bahwa sifatnya cengeng, belum dipukul (pura-pura dipukul) sudah menangis dan mudah mengaku siapa majikannya. Dari segi kecerdasan, tuyul bisa dianggap bodoh, karena hanya memiliki kepandaian mencuri saja dan yang diajarkan oleh pemiliknya. Senangnya di tempat sepi dan suka bermain di tempat yang berair atau becek.Jika tuyul tersentuh manusia, maka dia akan tunduk (lemah), istilahnya kamanungsan. Pada umum-nya muncul secara berpasangan. Kalau dia menempati rumah di mana penghuninya ada yang rajin beribadah, maka dia akan lemah, menurun aktivitasnya dan berkurang staminanya. Daya jelajahnya juga berkurang. Tuyul yang staminanya baik bisa beroperasi mencapai jarak 30 Km. Tuyul juga bisa melayang dan menghilang. Tuyul yang sering menampakkan diri dalam bentuk mendekati seperti anak kecil memiliki ciri khas tertentu. Bentuk telapak kakinya dengan ibu jari kaki mirip manusia, namun keempat jari lainnya dihubungkan dengan kulit tipis, mirip kaki bebek. Tumit belakangnya agak persegi.

Soal pakaian, tuyul kadang telanjang bulat tapi lebih sering digambarkan bercelana pendek. Menurut seorang pawang tuyul, pakaian yang dikenakan berwarna sama antara yang di atas dan yang di bawah. Warna merah dan hitam adalah warna pakaian yang paling disukai di kalangan tuyul. Tuyul tidak suka dengan cermin dan kulit durian serta rambut panjang yang sengaja diruwetkan. Sukanya cari majikan perempuan yang masih muda gemuk dan berpayudara besar agar bisa enak menyusu. Mainan yang disukai adalah yuyu (sejenis kepiting air tawar). Tuyul termasuk makhluk penurut. Selain suka mengambil uang (seperti yang diajarkan atau diminta oleh pemiliknya), tuyul suka mengambil mainan anak kecil. Tuyul umumnya berkepala gundul, namun ada yang berkuncir dan berkuncung. Menurut kepercayaan setempat, tuyul berkuncir adalah jenis yang paling tak disukai, karena suka rewel pada tuan pemiliknya (Sukarto, 1986:35). Satu ciri lagi, tuyul bermata tajam bulat mengkilat, mulutnya sedikit lancip, kepalanya pun sedikit besar cocok dengan perutnya yang buncit. Itu gambaran umum tuyul, dari kacamata kelompok orang yang mengaku memiliki daya *linuwih*. Lebih dari itu,

makhluk halus ini konon gemar berdiam di tempat-tempat angker atau pohon-pohon besar dan tua, seperti beringin, randu alas, awar-awar, ketos, jangkang dan lain-lain. Dia itu me-mang jenis lelembut, namun berbeda sifat dengan kebanyakan lelembut lainnya yang gemar bergentayangan mengganggu orang. Tuyul justru sebaliknya, disenangi orang karena bisa diajak kerja sama mencari uang!

Jadi jenis lelembut bernama tuyul yang menurut bayangan awam menyeramkan ini, sesungguhnya tidak memiliki perangai jahat. Bentuknya yang begitu rupa, mungil malah menyemburatkan kesan lucu bagi yang tak takut. Kemasyhuran tuyul tervisual dalam wayang ataupun dongeng, dan komiknya pun laku keras di sekitar tahun 60-an. Bahkan sampai ada mingguan yang menyediakan ruang khusus berjudul "Jagading Lelembutan" (dunia makhluk halus).

Mungkin konsep seram dan lucu ditambah sanggup mendatangkan rezeki, inilah barangkali menjadikan tuyul begitu lengket dengan kehidupan masyarakat Jawa khususnya, Indonesia umumnya. Di Aceh dia disebut *loce*. Di mana saja makhluk halus ini selalu dikaitkan dengan suatu bentuk *perewangan* manusia pengumpul harta. Jadilah dia simbol kekayaan yang gaib. Sejak kapan masyarakat kita mengenal tuyul?

Tentunya ini sebuah fenomena menarik, paling tidak satu sisi dalam kebudayaan Jawa. Itulah sebabnya Clifford Geertz dalam bukunya *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, terlihat kesulitan menempatkan tuyul dalam pengklasi-fikasian jagat makhluk halus yang dia garap. Tuyul oleh Clifford Geertz lalu dinilai sebagai makhluk halus yang cukup bersahabat. Lewat sumber informasinya, Geertz mencatat ada tiga orang di Mojokuto, Pare, Kediri, Jawa Timur, yang dianggap penduduk setempat memiliki tuyul. Para pemilik tuyul tersebut, tulis Geertz, setiap tahun harus mempersembahkan kurban. Kurban itu bisa dari keluarga atau teman terdekat, namun sudah menjadi perjanjian sebelumnya, kelak pemilik tuyul itu katanya, kalau mati akan mengalami sekarat yang luar biasa sakitnya (Geertz, 1981:26)

Bahkan studi antropolog Barat ini pada subbab *Kepercayaan Makhluk Halus*, sempat menemukan jenis *bangso alus* mirip tuyul yang disebut *mentek*. Katanya, *mentek* itu sepupu tuyul. Tugasnya bukan mencuri uang, melainkan mencuri padi. Karena itu *mentek* gemar bergentayangan di ladang-ladang atau persawahan di saat panen tiba.

Studi tentang makhluk gaib ini sudah lama ada. Misalnya contoh yang agak klasik dari H.H. van Hien dalam bukunya *De Javaansche Geestenvereld* tahun 1906. Sarjana, ini memang betul-betul gandrung terhadap *jagad bongso alus* tanah Jawa. Sayang sekali, penelitiannya dalam buku legendaris itu, van Hien tetap belum mampu menjawab pertanyaan klasik, ada atau tidaknya tuyul secara alamiah. Namun paling tidak van Hien telah berhasil mengumpulkan tidak kurang dari 50 jenis makhluk halus Jawa dalam berbagai rupa dan karakternya. Tuyul oleh van Hien dianggap sebagai anak makhluk halus yang khas Jawa. Lain halnya kalau soal tuyul ditanyakan kepada Drs. M.M. Sukarto K. Atmodjo. Arkeolog dan epigraf kenamaan ini pernah meneliti jagat makhluk halus Jawa. Menurutnya, sejak zaman prasejarah bangsa Indonesia sudah mengenal makhluk halus. Ada pun nama-nama makhluk halus yang sekarang ini ada, hanyalah perkembangan dari zaman sebelumnya. Jumlah dan keragamannya pun semakin lama semakin bertambah, namun jelas-jelas semua itu muncul akibat percampuran antara budaya Indonesia asli dan budaya pendatang. Berbagai data prasasti maupun filologi memperlihatkan hal itu.

Prasasti Pucangan dari zaman Raja Airlangga bertarikh 6 November 1041 M misalnya, menyebutkan makhluk halus bernama *hanitu* (makhluk jahat musuh manusia) yang sekarang berubah menjadi hantu.

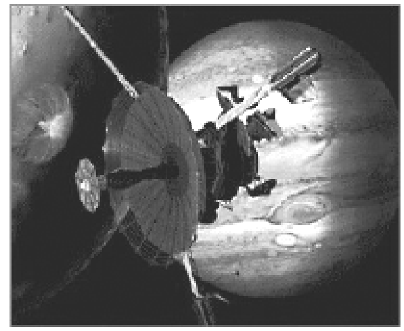
"Cukup banyak prasasti Jawa kuno menyebut nama-nama makhluk halus, tapi kata tuyul rasanya belum pernah kami temukan," kata Sukarto. Jadi, tuyul itu dari bahasa Jawa baru dari perkataan *takhayul* akhirnya menjadi tuyul. "*Dus* tuyul itu takhayul," tegas epigraf itu. Betulkah tuyul itu ada? Atau tuyul itu cuma semacam kepercayaan yang muncul akibat kompensasi budaya saja? Persoalan ini pernah diseminarkan Yayasan Parapsikolog Semesta (YPS) cabang Semarang tanggal 24 Oktober 1985. Termasuk sejarahwan Onghokham bicara dalam seminar itu, di samping kalangan paranormal lainnya.

Ada kesimpulan seminar? Ada tidaknya alam nonfisik, tetap belum dapat dibuktikan secara alamiah. Malah dengan tegas Onghokham menyatakan skeptis, karena memang tak bisa dibuktikan secara otentik berdasar ilmu sejarah. Lain lagi kalau menurut Kolonel (purn.) Notowiyadi sebagai penanggap pembicara. Tuyul itu memang ada betul. Katanya, makhluk kecil ini berasal dari anak manusia yang tak jadi, akibat abortus atau sebab lain. "Kecuali jika janin-janin tadi dirawat baik dengan selamatan, dia tak akan jadi tuyul," ujarnya saat itu sebagaimana dikutip berbagai media massa.

Menarik sekali mengutip pendapat Rauf Winata Kusuma, tuyul katanya makhluk gaib yang mengandung pertikel Fa (zat besi). Karena itu menurut paranormal ini, makanan tuyul berupa bekas buangan besi atau logam lain yang berkarat. Memang makhluk tak kasat mata ini tercipta sebagai "bakteri penghancur", untuk mengeroposkan besi di dunia agar unsur-unsur murni Fe dapat masuk ke dalam perut bumi dan bersatu dengan tanah, untuk didaur ulang manusia, "Jadi," kata Rauf, "Kalau ada tuyul mau mencuri uang, itu hanya akses sampingan oknum tuyul tertentu yang mau disuap manusia." (*Kedaulatan Rakyat*, 26 Oktober 1985).

Fenomena tuyul memang tidak bisa dibuktikan secara ilmiah. Namun fenomena ini diyakini ada oleh kebanyakan masyarakat Jawa. Yang unik, sosok yang digambarkan tentang tuyul ini boleh dibilang cukup mirip dengan gambaran tentang alien grey. Makhluk dengan kepala gundul, badannya kecil (seperti anak kecil), berwarna keabu-abuan, kadang nampak tidak berpakaian, mampu melayang di udara dan bisa juga diajak kerja sama dengan manusia. ***(Lts)***

Mencari Jejak Kehidupan Di Sistem Planet Jupiter



Galileo mengirimkan citra Jupiter dan satelit-satelitnya.



Cassini mendengar alunan musik dari Jupiter.

Beberapa waktu lalu, pesawat ruang angkasa Cassini menangkap gelombang alunan musik yang samar-samar ketika mendekati planet Jupiter. Secara otomatis, hal ini jadi pertanyaan besar: Benarkah memang ada makhluk luar angkasa yang menghuni planet selain bumi, termasuk Jupiter, planet terbesar di sistem tata surya kita?

Pesawat yang mengangkut pola frekuensi radio gelombang rendah menangkap alunan yang samar dari lagu makhluk asing. Itu terjadi ketika Cassini mengubah frekuensinya menjadi gelombang suara. Hanya saja, sinyal-sinyal ini tidak otomatis menunjukkan adanya kehidupan luar angkasa (extraterrestrial life). Gelombang itu bisa terjadi karena angin matahari, yakni sebuah gas tipis dari hembusan partikel yang memancar dari matahari, menabrak medan magnetik yang melingkupi Jupiter. Para ilmuwan NASA yang mengorbitkan Cassini berpendapat, energi yang dihasilkan dari tabrakan itu bisa menciptakan gelombang elektronik. Daya kejut keriuhan Jupiter ini mirip dengan suara ledakan dari pesawat jet supersonik keti-ka memecahkan batas suara di atas bumi. Cassini menangkap "suara musik angkasa" pada jarak 23 juta km dari Jupiter, 8 Desember 2000 yang lalu.

Cassini akan terbang lebih dekat lagi dalam jarak 10 juta km dari lingkaran gas Jupiter untuk melangsungkan studi gabungan dengan satelit Galileo. Pesawat NASA itu akan mengorbit sistem Jupiter dalam waktu lima tahun. Cassini akan menerima tarikan gravitasi Jupiter dalam perjalanannya menuju planet Saturnus yang dijadwalkan tahun 2004.

Adakah kemungkinan kehidupan di sistem planet Jupiter? Sebenarnya, molekul-molekul organik telah diketemukan di Callisto dan Ganymede yang merupakan dua bulan Jupiter, oleh pesawat ruang angkasa Galileo. Demikian sebuah studi yang dikeluarkan *Science* paling akhir. Bahan organik ini diidentifikasi oleh tim riset Profesor T McCord dari Universitas Hawaii di Honolulu, sebagai mirip air, es dan mineral-mineral hidrat pada permukaan kedua bulan. Galileo mendeteksi karbon dioksida, sulfur dioksida dan sejumlah kecil campuran organik lain.

NASA pernah menyatakan data kiriman wahana antariksa Galileo memperbesar kemungkinan kehidupan primitif pernah menghuni Europa, salah satu bulan dari planet Jupiter. Citra kiriman itu memberi isyarat kuat, es atau air dalam wujud cair pernah ada dan masih tertinggal di bawah permukaan Europa. Lingkungan berair benda-benda langit dipercaya sebagai kawasan yang mendukung eksistensi makhluk hidup.

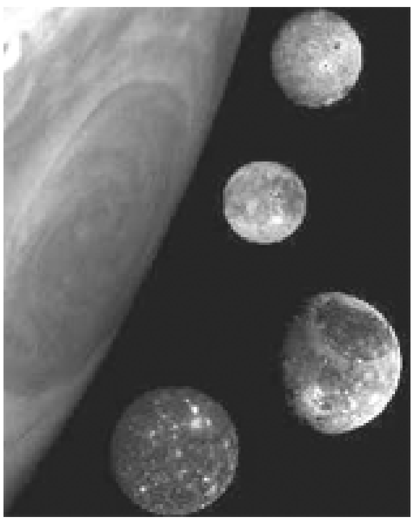
"Kami memang mencari relung-relung di dinding permukaan Europa yang mendukung kehidupan. Citra rekaman Galileo memperlihatkan ada lingkungan yang pas dihuni makhluk hidup di sana," kata Ronald Greeley dari Laboratorium Propulsi Jet NASA.

Direktur NASA Daniel Goldin yang pernah mengumumkan kehidupan pernah eksis di Mars, berkomentar tentang temuan itu: "Gambar-gambar itu menarik, tapi belum meyakinkan. Kemungkinan Europa pernah mengandung air, merupakan langkah baru untuk mengeksplorasi tata surya dan sistem bintang lain di jagat raya, menjawab misteri apakah ada kehidupan di kosmos selain di Bumi." Ia juga mengatakan citra yang diambil

oleh Galileo dari ketinggian 154.492 kilometer, menangkap daratan selebar 1,6 kilometer, juga menggambarkan sejumlah garis-garis cerah mirip jalur jalan tol pada permukaan Europa.

Para ilmuwan Galileo mengatakan data itu menunjukkan garis seperti jalan itu, disebabkan oleh desakan "gletser kotor" yang mendorong campuran es dan runtuhan silika yang agak gelap. Keadaan ini mungkin bisa diikuti oleh aliran air jernih yang lebih lambat dan memunculkan garis berwarna putih.

Tim astronom Universitas Johns Hopkins melaporkan adanya lapisan oksigen sangat tipis pada atmosfer



bulan terbesar planet Jupiter, Ganymede, dan kemungkinan adanya aurora di kutub-kutubnya yang mirip dengan aurora "cahaya utara" di salah satu kutub Bumi. Meski terdapat oksigen, tak ditemukan tanda-tanda kuat yang mengisyaratkan ada kehidupan di bulan tersebut.

"Semua hasil pengamatan kami yang memperlihatkan oksigen di atmosfer Ganymede tidak berimplikasi ada kehidupan di sana," kata astronom Doyle Hall dari Universitas Johns Hopkins.

Selain itu, para ilmuwan juga telah menemukan sejumlah bukti adanya lautan air yang terkandung pada satelit terbesar di Jupiter yang bernama Ganymede. Hal ini menimbulkan pemikiran, kemungkinan besar ada kehidupan di Ganymede seperti di bumi kita ini, walau belum tentu sejenis dengan manusia.

Menurut para pakar planet, dari tarikan-tarikan magnetik melalui pemeriksaan angkasa oleh teleskop Galileo diperoleh kemungkinan adanya daratan teramat luas dalam bentuk cair di bawah permukaan bulan yang dingin.

Di bumi atau di manapun yang mengandung air, dipastikan akan ada kehidupan. Hal sama tentu tak selalu benar di ruang angkasa akan tetapi penemuan ini mencuatkan harapan bahwa pada suatu hari kehidupan luar bumi mungkin ditemukan.



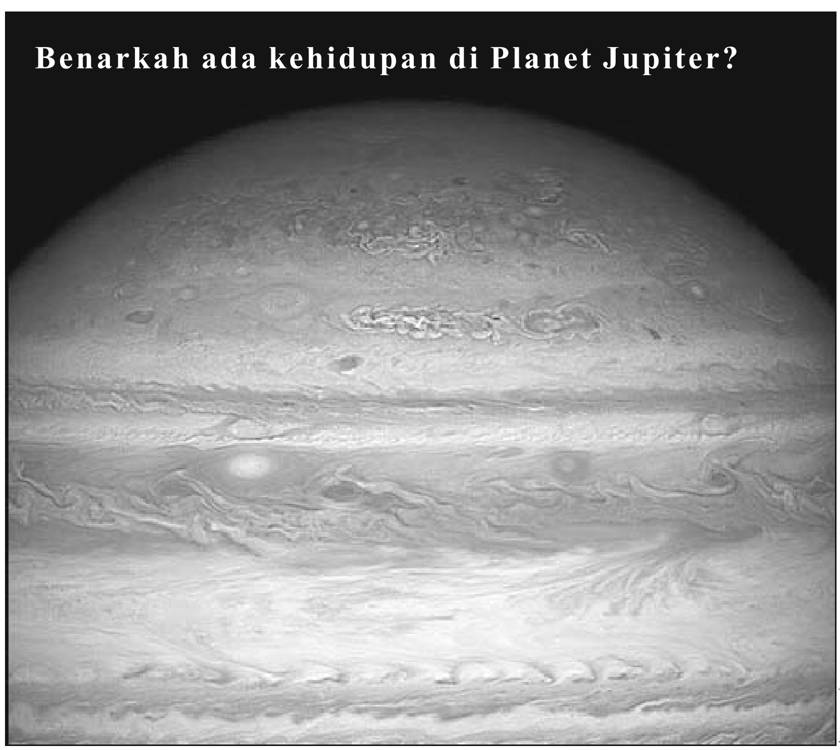
Bintik merah Jupiter yang masih misterius

Peneliti dari Universitas California, Los Angeles, Margaret Kivelson menyatakan, laporan dari sekitar Jupiter pada Mei 2000 lalu, sangat memungkinkan adanya lautan cair dan bergaram.

Kivelson menjelaskan, sebuah lapisan berbentuk larutan air yang luasnya beberapa kilometer terdapat sekitar 200 kilometer di bawah permukaan Ganymede. Menariknya, cairan itu cocok dengan tingkat keasinan lautan di bumi.

Namun demikian, para peneliti ini menekankan, belum dapat memastikan telah ditemukannya air seperti di bumi pada bulan Ganymede yang ukurannya lebih besar dari planet Merkurius atau Pluto –planet terjauh dari sistem tata surya kita.

Hipotesis adanya air di Ganymede didukung oleh gambar resolusi tinggi yang dikirim oleh Galileo. Gambar-gambar itu memampakkan air atau es cair yang menutupi kerak-kerak yang retak untuk menciptakan area lapang antara area-area yang terpisah di kerak Ganymede tersebut. Dan temuan itu telah memberi harapan bahwa ada kehidupan di sana. ***(akt)***



(NASA)

..........*sambungan dari hal 16*

tidak mengetahui "program-ke bumi" mereka. Mungkin lain kali dapat saya peroleh jawaban mereka.

Ada pendapat bahwa alien berhubungan dengan kekacauan di bumi ini, bahkan mereka melakukan hubungan dengan suatu pemerintah tertentu yang ingin berkuasa. Bagaimana pendapat Bapak, apakah alien berniat menguasai bumi? Atau justru alien berusaha menyelamatkan bumi dari kehancuran?

Seperti jawaban saya di atas, mereka ada yang jahat dan ada yang baik. Jadi ada yang ingin berbuat jahat terhadap mahkluk bumi dan ada pula yang mau berbuat baik untuk bumi. Mungkin anda bisa membedakan dari bentuk pesawat UFO-nya. Soal hubungan dengan pemerintah, sebenarnya kurang tepat. Yang sangat mungkin adalah hubungan dengan pribadi-pribadi manusia (yang sedang memimpin sebuah negara atau lebih). Hubungan itu bisa terjadi dengan cara "memasukkan ide dan gagasan" kepada para pemimpin negara-negara tsb. Satu hal yang mungkin sangat perlu saya kemukakan, yakni ada pendapat bahwa manusia lebih rendah dari mahkluk UFO. Hal itu TIDAK benar! Dapat saya jelaskan secara singkat sebagai berikut: Manusia terdiri dari tiga unsur utama : FISIK, MENTAL dan RUH (ROH). Mereka tidak pernah bisa mengalahkan RUH manusia. Pada "saatnya" hal tsb. akan terbuktikan! Secara fisik sebenarnya dapat direnungkan: situasi dan kondisi alam mereka TIDAK SAMA dengan situasi dan kondisi alam planet bumi kita ini. Perbedaan itu membawa akibat perbedaan di berbagai bidang; sehingga di antara merekapun, ada yang berpendapat bahwa ada hal-hal yang dilakukan oleh manusia lebih baik dari mereka dan ada pula yang mereka lebih tinggi dari kita.

Bagaimana keberadaan para alien itu di bumi ini?

Beberapa waktu yang lalu, saya menemui SAI BABA di India Selatan. Dengan pengetahuan bahwa tidak ada yang kebetulan di universe ini; SAI BABA "membawa" saya ke arah pengetahuan baru yaitu adanya "KOMPLEKS GUA PATAL BHUVANESWAR". Saya peroleh hal itu dari buku yang dicampakkan saja oleh pemiliknya, seorang India dari Kashmir, teman saya. Saya mendapat "firasat" bahwa tempat itu (salah satu atau mungkin satu-satunya di bumi) yang menjadi Markas Besar UFO. Saya masih mencoba "melihatnya", tapi belum diijinkan "masuk". Secara fisik tempat itu dapat dikunjungi!!! Yang pasti : tempat tsb. adalah "Kompleks Perumahan" SEMUA MAHADEWA dan PARA PEMBANTUNYA (berdasarkan agama Hindu) di bumi ini; ini pasti!

Lalu bagaimana dengan Segitiga Bermuda?

Saya dalam tahun 70-an pernah "mencari" keterangan tentang misteri-Bermuda, dan ini "perolehannya". Di dalam lautan di triangle tsb. ada benda seperti dari kristal, bentuknya seperti kuncung. Setiap kristal (kuncung itu terdiri dari banyak kristal !) memiliki facets seperti berlian. Di bawah kuncung itu, sepertinya ada semacam generator dari bahan yang sangat awet, entah bahan apa itu. Nah, jika generator bekerja (karena gesekan tertentu dalam air laut), generator itu bekerja dan "mengalahkan" daya-tarik bumi; sehingga dapat menyedot pesawat terbang. Setelah saya "perdalam" ternyata alat tsb. peninggalan budaya Atlantis yang tenggelam 11.000-12.000 tahun yang silam. Itupun karena ulah manusia Atlantis ketika mempergunakan alat-alat lebih canggih dari yang ada sekarang di dunia ini!

Mengapa kasus penculikan oleh alien banyak terjadi di Amerika? Apakah sebenarnya kasus serupa juga banyak terjadi di Indonesia? Apakah kira-kira tujuan mereka? Apa bedanya dengan diculik jin?

Terjadi lebih banyak yang diketahui penculikan di AS, karena mereka dalam rangka penyelidikan melihat kemajuan teknologi di AS ketimbang di wilayah lain. Di Indonesia, saya belum pernah memeriksanya. Kemungkinan bisa terjadi di Irian Barat, dengan perkiraan saya : aliens itu juga ingin menyelidiki "kok ada juga mahkluk di bumi yang tidak memiliki teknologi seperti di AS". Tujuan mereka sudah saya jawab dalam jawaban terdahulu. Kalau jin menculik tidak mempergunakan pesawat UFO; paling-paling dibawa ke dalam sungai dan dikembalikan dalam keadaan tetap hidup atau ketempat-tempat yang sepi, seperti hutan rimba, umpamanya.

Bagaimana prediksi pak Janto mengenai aktivitas UFO di tahun 2001 ini?

Semakin banyak, tetapi apakah dapat dideteksi semuanya? Paling banyak 20% dari yang sebenarnya.

(Nur Agustinus)



Apakah UFO itu ?

UFO (Unidentified Flying Objects) atau benda terbang yang tidak dapat diidentifikasikan atau aneh.

Apakah UFO itu selalu berbentuk piring terbang ?

Tidak. Ada juga UFO yang berbentuk bidang - delta (segitiga), silinder, bola dan kubah.

Apakah UFO itu berwarna ?

Ya. Pada umumnya banyak laporan yang mengatakan berwarna abu-abu atau hitam, namun ada juga yang berwarna kuning, putih atau warna lainnya.

Apakah UFO itu mengeluarkan bunyi ?

Banyak dilaporkan tidak bersuara namun ada yang mengeluarkan suara desis atau gelombang tinggi yang mempengaruhi beberapa jenis hewan.

Apakah Alien itu?

Jika UFO adalah Benda Terbang Aneh, maka Alien adalah makhluk asing yang dianggap mengendarai atau berada di balik fenomena UFO tersebut.

Apakah UFO itu memang ada ?

Fenomena UFO dipastikan ada, namun keberadaannya masih merupakan misteri.

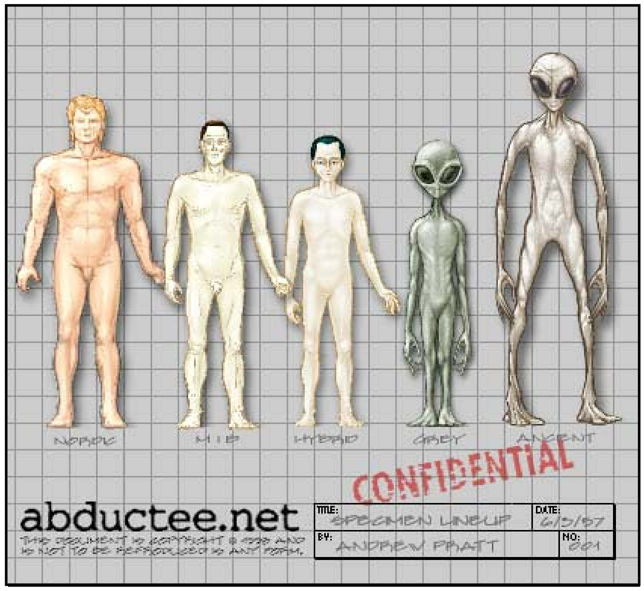
Alien dan Kehidupan Manusia

(Bagian Pertama)

Sekelompok petani di Cina, Senin tanggal 3 Januari 2000 malam dilaporkan melihat benda dengan sinar benderang melayang di angkasa itu. Dan sekelompok petani miskin itu bukan satu-satunya masyarakat yang sempat melihat UFO. Bulan lalu saja masyarakat di 12 kota di Cina dilaporkan melihat UFO. Sementara para peneliti disibukkan oleh laporan adanya penculikan di Beijing. Bukan oleh Triad atau pasukan pemerintah, tapi oleh mahluk ruang angkasa alias alien.

Di Pusalu yang didominasi oleh ladang-ladang jagung dan kacang-kacangan, 48 km dari Beijing, masyarakat desa percaya kekuatan-kekuatan kosmik sudah bermain sejak 11 Desember lalu. Sebuah benda sebesar manusia dengan cahaya keemasan bergerak pelahan ke angkasa dari deretan pegunungan yang mengelilingi kawasan itu. Tentang apa sebenarnya benda yang terlihat itu masih merupakan topik perdebatan. Banyak yang menghubungkan "benda" itu dengan kepercayaan setempat, namun pemerintah Cina terlihat berusaha menolak semua perkiraan yang menghubungkan fenomena angkasa itu dengan agama.

Agaknya, UFO itu tidak cuma melakukan perjalanan di atas wilayah Cina namun juga melakukan penculikan. Chen Yanchun, salah seorang pengelola Pusat Data Penelitian UFO Cina, melakukan pengecekan laporan seorang pekerja yang mengatakan sekelompok alien memasuki rumahnya di Beijing awal Desember 1999 dengan sepengetahuan anak dan istrinya lalu membawa dia kabur sejauh 265 km sebelum akhirnya mengembalikannya beberapa jam kemudian. Sebuah pengalaman yang bakal tak terlupakan.



Misteri UFO telah berlangsung bertahun-tahun. UFO adalah singkatan dari Unidentified Flying Object, yang artinya benda terbang tak dikenal atau Benda Terbang Aneh (BETA). Istilah BETA diper-gunakan oleh Marsekal Muda TNI (purn) J. Salatun, seorang penyelidik UFO senior Indonesia. UFO tidak harus merupakan sebuah pesawat luar angkasa, namun termasuk segala sesuatu yang terlihat di angkasa dan tak dapat dijelaskan. Dari keseluruhan laporan penampakan yang terdata, umumnya hanya 10% saja yang tidak dapat dijelaskan atau dikenali melalui penyelidikan yang sangat serius. Sementara sisanya 90% dapat dijelaskan sebagai suatu fenomena alam atau hanya benda buatan manusia. Ilmu yang menyelidiki fenomena tentang UFO dinamakan Ufologi, sementara orang yang melakukan penyelidikan mengenai UFO disebut Ufolog. Makhluk yang membawa UFO disebut sebagai Ufonaut, dan umumnya lebih sering disebut dengan istilah: E.T. atau ALF (Alien Life Form). E.T. adalah singkatan dari Extra Terrestrial, yang artinya berasal dari luar bumi. Karena ada teori yang mengatakan bahwa makhluk UFO bisa saja berasal dari bumi (dari dalam bumi atau dasar laut), maka penggunaan istilah alien lebih sering digunakan daripada E.T.



UFO juga sering disebut dengan istilah piring terbang (flying saucers). Bagaimana sejarah istilah ini muncul?

Pada tanggal 24 Juni 1947, pilot pribadi Kenneth Arnold terbang dari Chehalis, Washington, untuk membantu mencari sebuah pesawat terbang yang jatuh di lingkungan pegunungan Cascade. Dikejutkan oleh sebuah kilatan cahaya di angkasa, tiba-

tiba ia melihat sembilan benda "terbang", berbentuk seperti bulan sabit dan tampak terbuat dari logam. Mereka melintas dalam dua barisan di antara puncak Gunung Rainier dan Gunung Adams dalam lintasan yang berombak-ombak. Perhitungan kecepatan secara cepat, berdasarkan waktu terbang melintasi jarak yang diketahui, menunjukkan bahwa benda-benda itu mempunyai kecepatan dua kali kecepatan suara — suatu kecepatan yang pada waktu itu hanya bisa dicapai oleh roket. Ketika diminta menggambarkan benda-benda itu, Arnold, tanpa menyadari bagaimana ungkapannya akan diterima kemudian, menggambarkan gerakan itu sebagai "piring yang dilemparkan mendatar di atas permukaan air." Seorang wartawan berita melihat kesempatan untuk membuat judul besar, dan zaman "piring terbang"pun menyingsing. Banyak laporan lain tentang piring terbang masuk pada musim panas itu, sebagian besar dari AS bagian barat.



Sebuah UFO sedang melayang rendah

Sejak itu, masalah UFO banyak dibicarakan orang. Hari Senin tanggal 27 November 1978 merupakan saat bersejarah bagi masalah UFO sebab pada hari itu masalah UFO dibicarakan di dalam Komite Politik Khusus dari Majelis Umum PBB dalam sidangnya yang ke-33, dengan mata acara no. 126 yang berbunyi: Pembentuk-an suatu badan atau bagian dari PBB untuk melakukan, mengkordinasikan dan menyebarluaskan hasil penelitian UFO dan gejala-gejala yang bertalian. Dengan demikian masalah UFO yang kontroversial itu, yang sebelumnya telah 31 tahun lamanya menjadi pemberitaan dunia, akhirnya menjadi pembicaraan resmi di forum PBB.

Adalah sangat berguna bagi kita untuk mempelajari penyajian masalah UFO di forum PBB itu, oleh karena selain bersifat unik baik di dalam sejarah badan dunia tadi maupun di dalam sejarah UFO, bahan-bahan yang dikemukakan bersifat autentik sehingga dapat mengantarkan para pembaca ke dalam masalah UFO serta intisari persoalannya. Masalah UFO untuk pertama kali diajukan ke forum PBB pada tahun 1975 oleh Sir Eric Matthew.Gairy, Perdana Menteri Grenada, suatu negara kecil yang terdiri dari sebuah pulau di Hindia Barat dengan penduduk 100.000 jiwa. Di dalam perdebatan umum di Majelis Umum PBB tahun berikutnya, ia mengimbau negara-negara besar untuk menyediakan informasi dan data lain tentang UFO bagi negara-negara dan rakyat lain di bumi ini.



Perangko yang dikeluarkan pemerintah Grenada

Kemudian di dalam suratnya tertanggal 14 Juli 1977, negarawan itu mengusulkan agar di dalam acara Majelis Umum PBB dalam sidangnya yang ke-32 dicantumkan masalah pembentukan suatu badan atau bagian dari PBB untuk melakukan, mengkordinasikan dan menyeba-rluaskan hasil peneliatian UFO dan gejala-gejala lain yang bertalian. Di dalam memori penjelasannya dikemukakan, bahwa yang dituju ialah adanya diskusi terbuka mengenai masalah UFO yang dipandangnya sangat penting dan besar artinya bagi umat manusia dewasa ini. Di dalam sidang Komite Politik Khusus pada tanggal 27 November 1978 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari 147 negara anggota PBB, delegasi Grenada mengadakan penyajian tentang masalah UFO dengan dibantu oleh suatu panel ilmiah yang terdiri dari Dr.J.Allen Hynek, Dr. Jacques Vallee, Letnan Kolonet Penerbang Larry Coyne dan Stanton T. Friedman.

Sir Eric M.Gairy merupakan seorang pembicara di forum PBB yang memiliki gaya tersendiri. Pidatonya bernada keagamaan dan Ketuhanan, bahkan pernah ada yang diakhiri dengan doa seperti lazimnya di dalam gereja. Kecuali penelitian UFO, Sir Eric M. Gairy juga mengusulkan supaya PBB mendirikan departemen atau badan untuk menyelidiki gejala-gejala paranormal. Di dalam kata



Kenneth Arnold

pembukaannya bagi penyajian masalah UFO, Perdana Menteri Sir Eric M. Gairy menerangkan mengapa Grenada begitu memikirkan masalah UFO dan bukan hal-hal lain yang langsung menyangkut perkembangan dunia.

Dijelaskannya bah-wa seluruh dunia sudah terlalu memikirkan masa-lah-masalah internasional yang ditilik dari sudut kepentingan tiap-tiap negara hal tersebut mudah dimengerti sehingga mereka seakan-akan lupa atau sangat sedikit memikirkan masalah-masalah internasional yang menyangkut dunia sebagai suatu keseluruhan. Motifnya untuk mengemukakan masalah UFO di forum PBB ialah "kepercayaan kepada adanya Yang Mahakuasa, dan pengakuan bahwa gejala UFO merupakan salah satu cara-Nya untuk berhubungan dengan umat manusia. Saya tahu bahwa merupakan tugas umat manusia untuk mempelajari dan mengerti lebih baik para utusan itu."

Manusia tidak hidup sendirian di alam semesta yang luas ini. Setidaknya ini pendapat Mike Kaplan, Direktur Program Origins, Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional (NASA). "Saya pikir, kita hanya perlu menunggu waktu guna bisa bertemu mereka. Bila suatu kali bertemu, harap tidak heran kalau mereka akan berbeda," katanya di hadapan para peserta Konfernsi Internasional tentang UFO atau benda-benda terbang tak dikenal alias piring terbang, di Toledo, Spanyol, tahun 1996.

Gagasan itu kembali muncul dalam Konfernsi Internasional II tentang UFO di Acapulco, Meksiko, Senin 8 Desember 1997. Beberapa peserta konferensi, para ahli antariksa asal berbagai negara, mengatakan, sejumlah makhluk angkasa luar (alien) yang akrab dikenal dengan sebutan ET (extra-terrestrial), ternyata sering datang ke bumi secara diam-diam.

Hal yang perlu diperhatikan, ternyata para itu suka "menculik" manusia saat tengah tertidur pulas dan kemudian membawanya pergi ke"alam" lain guna bisa dijadikan obyek eksperimental tertentu. Di antaranya, kata Bud Hopkins, sejumlah rahim perempuan telah "dipinjam" alien guna melangsungkan proses reproduksi. Sudah pasti, ini menjadi satu isu paling kontroversial dari semua versi kisah-kisah fantastik tentang UFO berikut makhluk-makhluk alien yang dibawanya. Ada delapan peserta konferensi UFO di Acapulco itu sependapat, kisah "penculikan" manusia oleh makhluk-makhluk alien itu benar-benar empiris dan sungguh-sungguh terjadi.

Menurut peserta konferensi, sejumlah korban penculikan mengaku tak ingat lagi kapan dan bagaimana mereka diculik. Namun para ahli sependapat, makhluk alien itu berhasil memperdaya kesadaran manusia lewat hipnotisme. Sebelum kembali ke tempat tidur, para alien langsung menghapus seluruh memori manusia. "Kami sangat membutuhkan penelitian serius dan mendalam atas masalah ini," kata Jaime Rodriguez, ahli UFO dari Ekuador. "Namun mereka harus bersikap terbuka dan berwawasan luas. Jika tidak, saya khawatir mereka hanya akan menertawakan kasus-kasus ganjil ini."

Para peserta konferensi menuturkan ada dua tipe alien berdasarkan ciri-ciri postur fisiknya. "Alien yang sering beraksi di kawasan AS berciri memiliki kulit putih, kelopak mata besar, bentuk kepala besar dan gundul," kata Hopkins menjelaskan kisah penculikan warga New York, Linda Cortile, oleh sejumlah makhluk alien, 1989 silam. "Sementara alien di Ekuador berpostur lebih tinggi, berkulit hijau zaitun dan berkepala gundul," tambah Rodriguea.

Minat masyarakat terhadap masalah UFI menyebar dengan cepat, dan orang banyak bertanya-tanya tentang seluk-beluk "mesin-mesin" yang aneh ini, yang dilaporkan melakukan gerakan-gerakan yang cepat, mendadak, dan tampak terkendali dan melibatkan gaya 'G' yang dapat membunuh seorang manusia yang menumpangnya. [Gaya 'G' = gaya yang ditimbulkan oleh percepatan atau pembelokan mendadak yang besarnya merupakan lipatan gravitasi bumi]

Pada th 1947, masyarakat hidup pada awal zaman angkasa luar, sehingga tidak mengherankan bahwa pertanyaan yang menghias banyak bibir adalah: "Apakah benda-benda ini kendaraan yang berasal dari luar bumi, dan apakah kendaraan itu membawa pilot dari planet lain?"

Para ilmuwan menganggap kemungkinan seperti itu dapat diabaikan, dan ini, dengan istilah yang lucu itu, dan banyaknya tipuan-tipuan serta eksploitasi komersial murahan yang mengikuti munculnya minat publik yang pertama, membuat para ilmuwan yang semula berniat meneliti secara serius laporan-laporan itu menjauhkan diri. Piring terbang sebagai kendaraan tamu dari angkasa luar segera kehilangan kredibilitas dan respek-tabilitasnya.

(bersambung nomor mendatang)

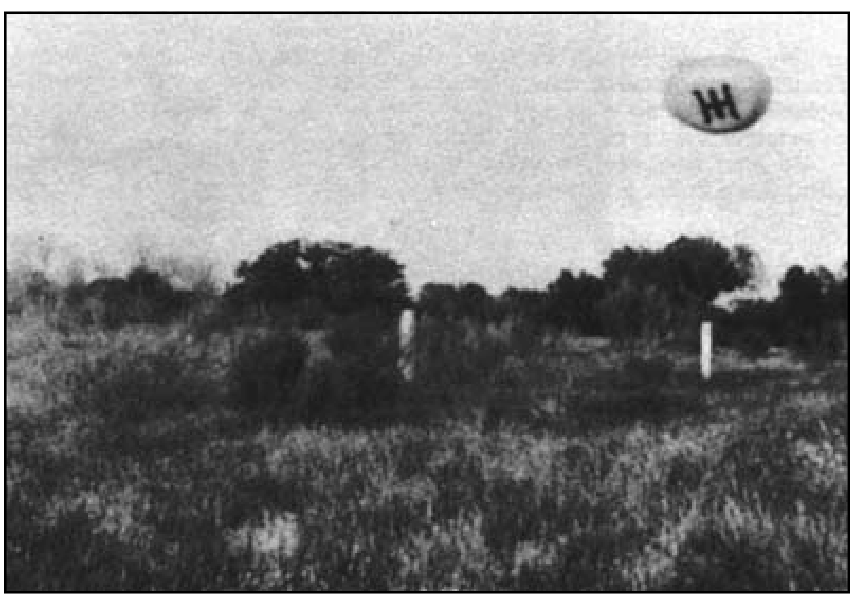


Foto dari pesawat UFO yang konon menyebut diri mereka dari planet Ummo

DEWA-DEWA DI JAMAN PURBAKALA

Benarkah Ada Hubungan Dengan Makhluk Luar Angkasa?

Untuk menulis sebuah tulisan yang dapat menggugah semangat dan ketertarikan seseorang terhadap mahkluk luar angkasa memang kadang-kadang diperlukan keberanian dan penyelidikan tersendiri. Sepintas tanggapan orang awam terhadap hal ini masih tergolong hal yang jauh di luar jangkauan pikiran manusia alias khayal. Bahkan kemungkinan besar mereka akan sembunyi jika dihadapkan dengan kemungkinan penyelidikan masa lampau. Mereka malah masih asyik berpetualang dengan masa depan yang dianggapnya lebih menantang dan misterius.



Erich von Daniken

Namun demikian, ada satu hal yang sudah pasti dan tidak dapat dielakkan lagi tentang masa lampau kita,bahwa ribuan juta tahun yang silam bumi kita ini pernah dipenuhi oleh kunjungan para dewa dengan mengendarai kapal ruang angkasa yang bisa dikatakan sangat serba canggih dan modern. Saat ini masih sebagian saja yang telah ditemukan dari masa lampau, dan maka dari itu masih perlu dan perlu lagi mencari temuan-temuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kita, walaupun pada kenyataannya telah banyak temuan masa lampau yang ditemukan oleh tokoh-tokoh terdahulu.

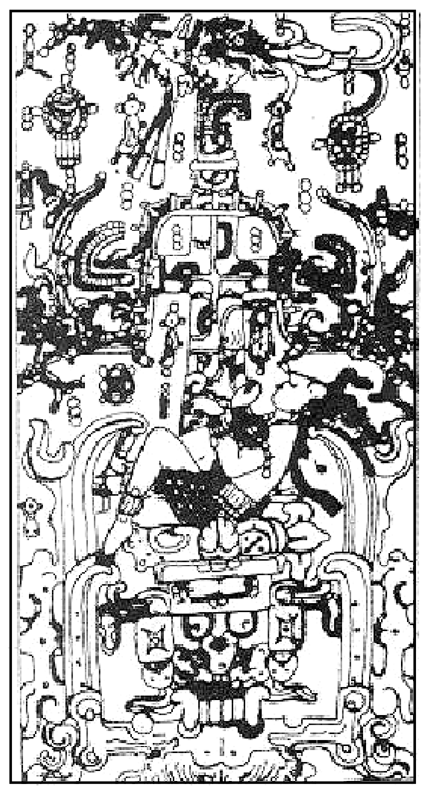
Pernahkah sesekali terbersit suatu pertanyaan dalam pikiran kita, bahwa kita sebagai manusia bukanlah satu-satunya makhluk yang ada di alam semesta pada abad duapuluhan? Dan jawaban yang masih formal dan bisa meyakinkan adalah : "Dunia kita ini adalah satu-satunya planet yang dihuni manusia". Dengan berkembangnya peradaban manusia saat ini, maka pertanyaan dan hasil pemikiran seperti itu menjadi bervariasi.

Menurut pendapat Erich Von Daniken dalam salah satu bukunya mengatakan,"Asumsi bahwa kehidupan hanya dapat ada dan berkembang di atas planet seperti bumi ini, sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Menurut tafsiran, di bumi kita ini terdapat 2.000.000 jenis makhluk hidup. Dari jumlah ini, ditaksir (lagi-lagi ditaksir) hanya 1.200.000 yang telah dike-nal secara ilmiah. Dari jumlah yang telah dikenal ini terdapat beberapa ribu yang menurut alam pikiran sekarang, seharusnya tidak mampu untuk hidup. Dasar pemikiran tentang kehidupan perlu di pertimbangkan kembali dan diuji lagi kebenarannya".

Sekian banyak pene-litian yang dilakukan oleh para ahli astronomi dan arkeolog yang meneliti jenis batu-batuan dari segenap penjuru dunia, membuktikan bahwa kerak bumi ini telah terbentuk empat ribu juta tahun yang lalu. Dan dari segala apa yang diungkapkan oleh ilmu pengetahuan itu diantaranya diketahui bahwa sesuatu makhluk hidup yang menyerupai manuia telah ada sejak 1.000.000 tahun yang lalu. Dari masa satu juta tahun itu hanya 7.000 tahun saja yang dikenal sebagai sejarah hidup manusia. Itupun dicapai dengan banyak pengorbanan tenaga, petualangan, dan sebagian besar kepenasaran. Tetapi apa artinya 7.000 tahun sejarah hidup manusia jika dibandingkan dengan ribuan juta tahun sejarah alam semesta.

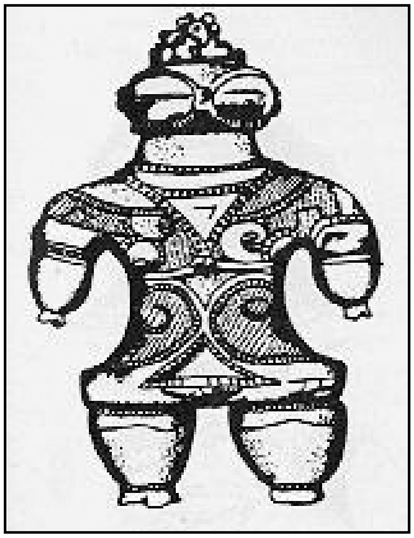
Kita telah membutuhkan waktu 400.000 tahun untuk mencapai kemajuan keadaan sekarang ini. Adakah orang yang dapat membuktikan secara kongkrit mengapa planet lain tidak dapat memberikan keadaan yang lebih menguntungkan bagi perkembangan intelegensi yang lain daripada yang ada di muka bumi kita. Adakah alasan bahwa kita tidak mungkin mempunyai saingan di planet lain yang dapat menyamai atau melebihi kita?

Keajaiban Purbakala Atau Pusat Wisata Ruang Angkasa . Berdasarkan pengetahuan yang kita peroleh dari para ahli tentang Mesir, Mesir purbakala muncul di depan kita secara mendadak, lengkap dengan peradabannya yang sudah siap tanpa masa transisi. Kota-kota besar dengan kuil besar-besar, patung-patung yang gagah perkasa, jalan-jalan indah diapit arca-arca besar, sistem pengeringan yang sempurna, pusara-pusara mewah yang dipahat dari batu karang, piramida-piramida raksasa dan lain-lain yang aneh; seolah-olah muncul begitu saja dalam tanah; merupakan keajaiban asli yang sekonyong-konyong telah mencapai puncaknya tanpa diketahui sejarahnya.



Ukiran seorang dewa sedang mengendarai pesawat angkasa?

Dewa Matahari Orang Mesir purbakala "Ra", menjelajahi langit dengan kendaraan yang mengeluarkan letusan-letusan api...



Sebuah patung kuno Jepang, apakah menggambarkan Alien?

Banyak sekali persoalan yang ada hubungannya dengan teknologi pembangunan piramida itu, tetapi penyelesaiannya belum ada yang tepat. Bagaimana caranya orang-orang Mesir memahat pusara dari batu karang? Sumber dan dana apakah yang mereka miliki untuk membangun gedung-gedung kesenian dan ruangan-ruangan besar ? Dindingnya licin-licin dan hampir semuanya dihiasi dengan gambar-gambar relief. Lubang-lubang terowongan melandai ke bawah menuju lantai yang berbatu karang. Mereka telah membuat anak tangga yang menuju ke kamar mayat jauh di bawah, dengan seni yang paling tinggi. Para wisatawan mengaguminya, tetapi tiada seorangpun diantara mereka yang mendapatkan penjelasan tentang penggaliannya.Wisatawan yang mengunjungi piramida Cheops di sebelah barat Kairo dengan naik unta yang biasanya dipanggil Wellington atau Napoleon, akan diliputi perasaan aneh, seperti perasaan yang biasanya ditimbulkan oleh peninggalan masa silam yang misterius.

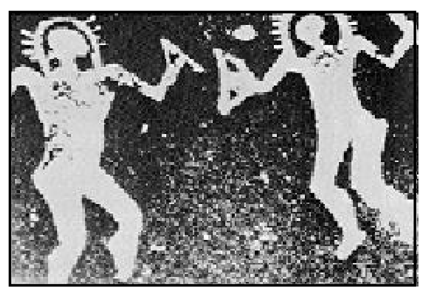
Sudah diketahui umum bahwa orang-orang Mesir purbakala menganut agama matahari. Dewa Matahari mereka "Ra", menjelajahi langit dengan kendaraan yang mengeluarkan letusan-letusan api. Naskah-naskah tentang piramida dari kerajaan kuno pun melukiskan wisata-wisata sorga yang dilakukan oleh raja, yang sebenarnya dengan bantuan para dewa dan kapal mereka. Jadi para dewa dan para raja di Mesir semuamya telah terlibat dalam penerbangan. Apakah benar-benar hanya kebetulan saja bahwa bila tinggi piramida Cheops diperbanyak dengan seribu juta, akan menjadi 98.000.000 mil kira-kira sesuai dengan jarak antara matahari dan bumi? Apakah kebetulan juga, bahwa garis meredian yang melalui piramida-piramida membagi benua dan samudera menjadi dua bagian yang sama? Apakah kebetulan juga, bahwa luas bidang dasar piramida itu bila dibagi oleh dua kali tinggi, hasil baginya adalah r = 3.14159 yang sangat terkenal itu? Apakah kebetulan juga, bahwa mereka dapat menemukan cara menghitung berat bumi? Apakah kebetulan juga bahwa tanah yang berbatu-batu di mana bangunan itu berdiri telah diratakan secara cermat sekali ?



Apakah piramid merupakan bangunan arsitektur yang diajarkan oleh alien?

Memang, tak perlu menganggap teori ini sebagai sesuatu yang menggelikan.siapakah secara jujur percaya bahwa piramida-piramida itu tak lain dan tak bukan adalah pusara seorang raja ? Siapakah yang menganggap bahwa penerusan simbol matematika dan astronomi adalah suatu hal yang kebetulan belaka?

Apa yang harus kita katakan tentang itu dalam abad ruang angkasa ini? Ahli pengetahuan alam dan astronomi Robert C.W.Ettinger, dalam bukunya yang berjudul "Prospek dari Keabadian "(1965). Dr. Elltinger yang sering mengecek masa kini dan meramalkan hari depan dimana orang tidak lagi akan dapat dimakan cacing atau api. Badan manusia akan dibekukan dalam kuburan yang sangat dingin atau bunker-bunker pembeku, sambil menanti kemajuan bidang kedokteran yang dapat menghilangkan sebab-sebab dari kematian mereka dan menghidupkan mereka ke dalam kehidupan baru. Tetapi apa hubungannya mumi itu dengan teori kita tentang wisatawan-wisatawan ruang angkasa di masa silam itu? Dan darimana asalnya gagasan tentang keabadian dan bagaimana orang-orang mendapatkan konsepsi tentang kebangkitan kembali badaniah? Apakah gagasan itu timbul pada beberapa raja atau putra mahkota bangsa pengembara hanya semata-mata secara kebetulan saja, atau karena ada beberapa penduduk yang melihat para "dewa" merawat mayat dengan proses yang sulit kemudian menyimpannya dalam peti mayat dari batu yang tahan bom?



Batu-batuan prasejarah di Perancis merupakan penemuan yang istimewa. Batu-batu itu menunjukkan gambar dari pria-pria yang berpakaian modern, bertopi, memakai jaket, dan bercelana pendek. Sang penemu, Abbe Breuil mengatakan bahwa gambar-gambar itu adalah otentik. Siapakah yang telah memahat batu-batu itu? Siapakah yang digambar oleh penghuni gua yang masih berbaju kulit binatang itu?

(Sumber: Erich Von Daniken)

Black Hole, Terowongan ke Dimensi Lain

Pengamatan dengan Hubble menunjukkan, lubang hitam adalah suatu obyek yang padat, dengan daya gravitasi yang luar biasa, sehingga tak ada satu pun - bahkan juga sinar - yang dapat lepas dari tarikan gravitasinya.

Dengan kata lain, Black Hole adalah sebuah obyek yang sangat padat dengan bidang gravitasi yang begitu kuat sehingga cahaya sekalipun tidak bisa lolos. Saat Black Hole menarik materi ke pusat gravitasinya, gas dan debu yang ikut tersedot bisa memanas hingga mencapai jutaan derajat. Fenomena tersebut menciptakan sinar X yang dapat dideteksi oleh teleskop sinar X.

Saat ini mayoritas ilmuwan sudah menerima bahwa lubang hitam terentang dari galaksi Milky Way hingga sejauh jangkauan alam semesta.

Hasil investigasi secara sistematik menunjukkan, lubang hitam adalah faktor penting dalam proses evolusi jagat raya ini dan menghadirkan lebih banyak lagi pertanyaan daripada yang pernah dipikirkan orang. Soalnya lubang hitam ini masih begitu sulit untuk dipahami. Ia masih obyek yang teoretis.

Teori yang paling mungkin mengenai lubang hitam ini adalah terdiri dari kumpulan bintang masif yang meledak sebagai supernova, sehingga menyisakan inti yang eksesnya tiga kali lipat massa Matahari.

Ketika bintang yang sekarat kehilangan energinya, bintang itu akan mengerut secara dramatis, menyebabkan tarikan gravitasi yang luar biasa terhadap permukaan, sehingga apa pun yang ada di dekatnya akan terisap. Sekali terhisap, entah itu benda atau energi - tak akan pernah bisa keluar lagi dan lenyap dalam semesta. Meski sampai sekarang orang tak yakin, ada teori yang menyebutkan energi dan benda yang terisap akan muncul lagi di suatu tempat lain di jagat raya ini.

Amos Ori, dari Institute Teknologi California, mengatakan bahwa lubang hitam mungkin menyediakan suatu pintu gerbang ke alam semesta lain melalui terowongan-terowongan pada dimensi. Teori Ori yaitu bahwa efek-efek quantum dapat membuatnya masuk akal ke “terowong-an” melalui permukaan di sekeliling lubang hitam dan muncul ke dalam daerah lain di ruang angkasa. Pendapat ini juga dikenal dengan istilah lubang cacing (worm hole)



Pesona alam semesta dan misteri di dalamnya. Benarkah lobang hitam menyedot semua materi di sekitarnya dan melempar ke dimensi lain?

Lubang hitam, obyek padat yang dipercaya ada di pinggir alam semesta, kelihatannya hanya seperti setitik cahaya. Namun energi yang dikandungnya lebih dari 100 galaksi raksasa.

Stephen Hawking, fisikawan Inggris, menyebutkan lubang hitam ini terbentuk dalam kondisi turbulensi berkecepatan tinggi yang muncul setelah peristiwa ledakan besar (*big bang*), 15 juta - 20 juta tahun lalu ketika jagat raya mulai terbentuk.

Teori lain menyebutkan, lubang hitam adalah bagian dari sistem biner bintang dan “memakan” bintang-bintang di kelompoknya sedikit demi sedikit. Ada juga yang mengatakan, lubang hitam terbentuk setelah tabrakan antar bintang pada galaksi yang berpopulasi paling padat.

Astronom Farhad Yusuf-Zaheh di Universitas Northwestern, AS, menyebutkan, berdasarkan pengukuran dengan gelombang radio dan teleskop, diperkirakan besarnya lubang hitam 2,6 juta kali ukuran Matahari.

“Lubang hitam adalah jangkar gravitasi, yang membuat seluruh obyek di alam semesta ini, termasuk Matahari, berputar pada porosnya,” kata Yusuf-Zaheh.

Kini dengan adanya Instrumen yang terpasang pada teleskop ruang angkasa Hubble memungkinkan untuk mengamati lubang hitam (black hole) raksasa dan menangkap citra kelahiran dan matinya bintang-bintang. Lubang hitam itu diyakini ada di jantung galaksi-galaksi itu, namun karena sifat alamiahnya - menyerap sesuatu yang ada di sekitarnya, termasuk cahaya - tidak bisa difoto dalam pengertian konvensional. ***(iop)***

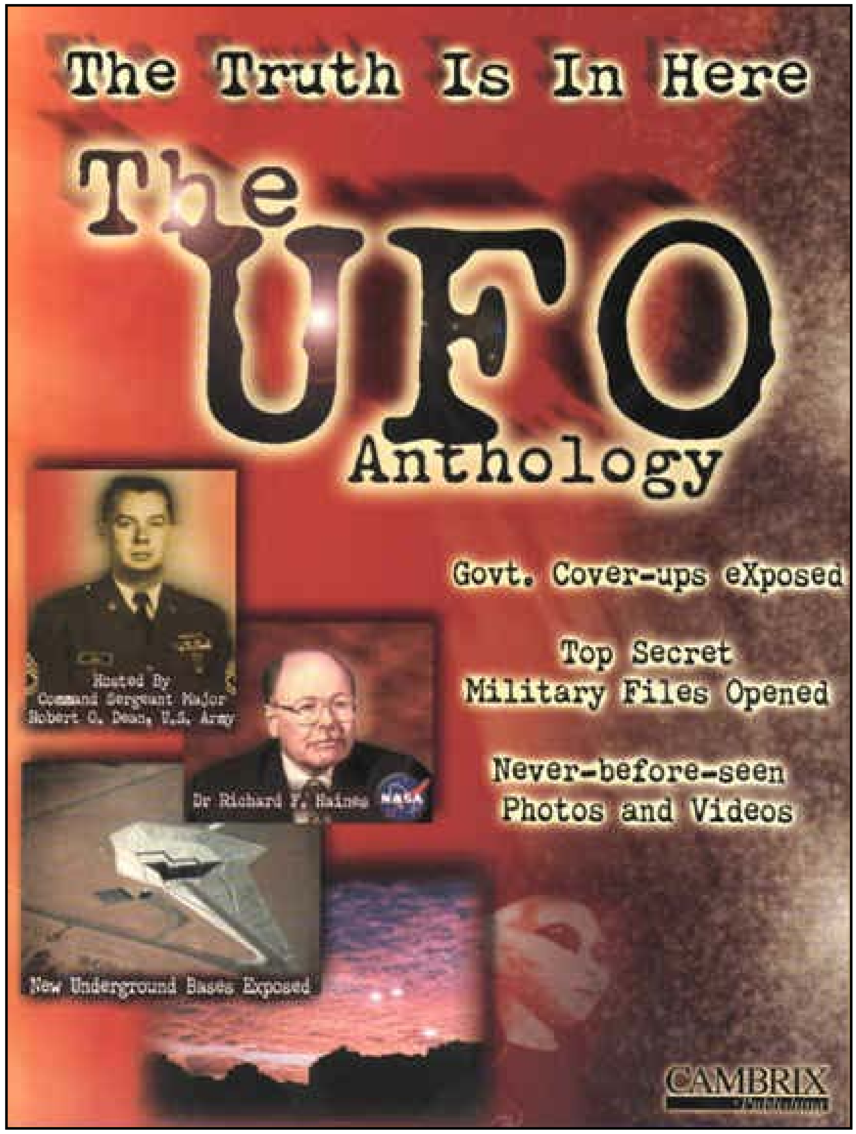
The Truth Is In Here: The UFO Anthology

Dreamland Interactive/Cambrix Publishing

Ada sebuah CD ROM untuk komputer yang memberikan penjelasan menyeluruh tentang fenomena UFO. CD tersebut dikemas dalam judul "The UFO Anthology". Selain berisikan informasi mengenai UFO yang terbaru, CDROM ini juga tidak ketinggalan menyajikan fenomena misteri lainnya yang berkaitan dengan fenomena UFO. Belum lagi terdapat dokumen-dokumen rahasia, yang sebelumnya tidak pernah dimunculkan.

Berbagai klip video, foto-foto, laporan penyaksian-penyaksian penampakan UFO, serta foto penemu fakta-fakta, juga ditampilkan dalam CD ini. Selain itu, juga terdapat bagaimana pemerintah Amerika Serikat terlibat dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan UFO dan sebelumnya tidak pernah diungkapkan sama sekali. Bagaimana? Menarik bukan?

Dalam "The UFO Anthology" ada acara yang dibawakan oleh Mayor Robert Dean dari NATO Allied Forces yang telah mengakses ke file militer *Cosmic Top Secret UFO*. Masih ada lagi, wawancara ekslusif dengan Brigjen. Thomas DuBose dari USAF, orang yang mengkonfirmasikan tentang keadaan Ballon Story dan jatuhnya UFO di Roswell, disertai juga penyaksian UFO dan kasus-kasusnya yang dialami oleh angkatan udara. CDROM ini juga dilengkapi dengan laporan kesimpulan tentang empat jenis alien yang menyelidiki bumi, investigasi mengenai kecelakaan UFO Roswell dan juga terdapat foto-foto yang paling baru mengenai Area 51.





Penampakan aneh di langit. Basel Broadsheet, 1566

Memang, membuktikan keberadaan makhluk cerdas dari dunia lain akhir-akhir ini menjadi lebih serius. Sejak Telescope Hubble secara mendalam memotret milyaran galaksi yang mana sebelumnya tidak kita bayangkan keberadaannya sama sekali. Menurut sang produser yang merangkap sebagai pencipta ide CD ini, yaitu Ernie Greene, pemerintah lebih banyak bungkam dengan adanya kenyataan tentang UFO yang dinilai cukup banyak. Dan memang pemerintah dinilai cukup pandai menyembunyikannya. Sehingga Greene terdorong untuk mencari sendiri jawaban semua itu dengan menggunakan The Freedom of Information Act. Sehingga Greene dapat mengoleksi tentang data UFO yang dianggap paling penting. Walaupun dengan susah payah untuk membuktikan kebenaran Greene tidak pernah lelah.

The UFO Anthology merupakan koleksi terlengkap mengenai sumber bahan UFO. Di dalamnya juga diselipkan tentang deskripsi UFO, sejarah UFO, tentang pemerintahan Amerika, Crop Circles, penculikan oleh alien, dan masih banyak lagi. Tidak lupa dalam The UFO Anthology ini, sang produser juga menghadirkan sebuah acara debat tentang sesuatu yang tidak umum yang telah terjadi di angkasa bumi kita. ***(esti)***

Catur Alien

Bermain Catur Dengan Nuansa Alien



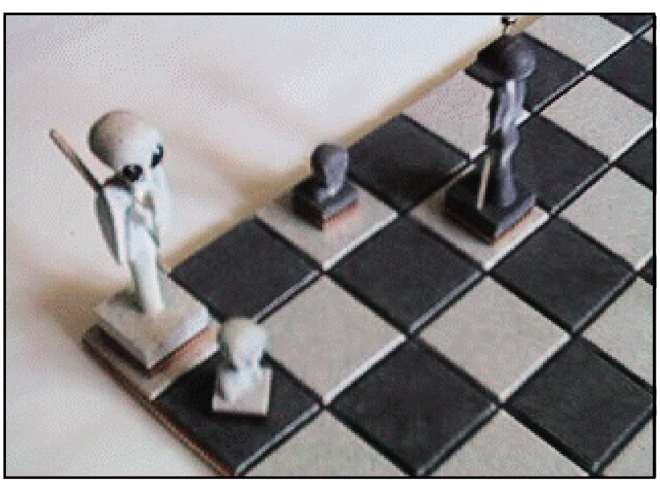
Anda penggemar permainan catur? Sekaligus juga penasaran terhadap keberadaan makhluk luar angkasa? Mungkin ini jawabannya. Sebuah perusahaan di Amerika memproduksi permainan catur ini dengan model alien untuk bidak-bidaknya.

Sebagaimana halnya catur ada dua macam warna, putih dan hitam, demikian pula catur alien ini. Model yang dipakai adalah alien grey yang keabu-abuan. Satu kelompok berwarna sedikit terang dan lawannya cenderung lebih gelap atau kehitaman. Papan caturnya terbuat dari aluminium dan bahan campuran lainnya dengan ukuran 13,75 X 13,75 inchi serta ketebalan 0,3 inchi. Setiap kotaknya berukuran 1,625 X 1,625 inchi dengan jarak antar kotak 0,125 inchi. Jika Anda ingin informasi tentang catur alien ini bisa melihatnya di situs perusahaan mereka, yakni *http://www.crystaltower.com/alienchess/*

Desainer dari catur alien yang unik ini adalah **Marcus Malone**. Jika tertarik untuk kontak email dengannya, bisa ke *malone@marcus-malone.com* atau ke situs pribadinya di *http://www.marcus-malone.com/index.html*

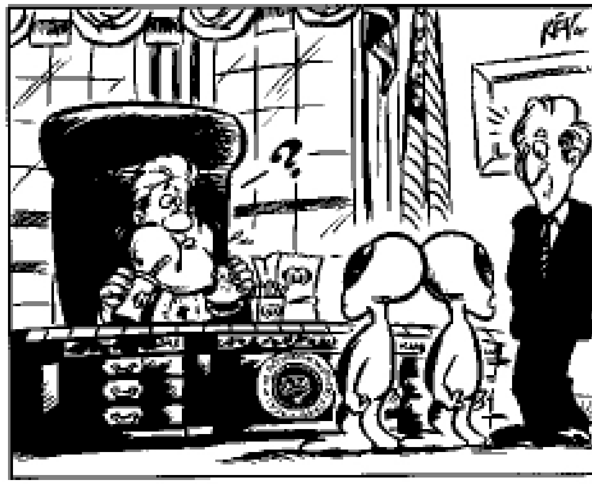






Indian dan Astronaut

Suatu hari, ilmuwan NASA dan beberapa astronaut sedang berlatih di suatu tempat di Amerika Tengah. Mereka sedang berlatih untuk ekspedisi ke Mars. Lokasi itu dipilih karena dirasa cocok dan mirip dengan permukaan planet Mars. Tak beberapa lama, mereka kedatangan tamu. Seorang indian tua mengamati mereka dan tampak begitu tertarik dengan apa yang dikerjakan oleh mereka. Ia kemudian bertanya dengan bahasa Inggrisnya yang buruk, "Sedang apa di sini?" Mereka menerangkan kepadanya tentang rencana eskpedisi ke Mars. Mereka juga berkata bahwa ada kemungkinan mereka akan menemukan suatu bentuk kehidupan baru di Mars. Orang tua indian itu nampak begitu terkesan dan mengangguk-angguk saja. Ia kemudian bertanya lagi, "Dapatkan kalian membawa pesanku untuk alien, kalau-kalau saja kalian bertemu dengan mereka tanpa sengaja?" Kelompok dari NASA sangat suka sekali dan ide mengirimkan pesan dari orang tua indian ini kepada alien yang belum dikenal ini memang menarik dan tak ada salahnya untuk dicoba. Kemudian orang tua indian itu berbicara dalam bahasa Indian (karena bahasa Inggrisnya begitu buruk) dan pesan itu direkan dalam cassette recorder. Namun karena orang-orang dari NASA itu agak terburu-buru, mereka lupa menanyakan kepadanya apa arti dari pesan itu. Itu memang jadi sedikit masalah, karena orang-orang NASA tidak mengerti bahasa Indian. Minggu berikutnya, pemimpin proyek ekspedisi ke Mars itu mencoba keras untuk bisa menemukan orang untuk menterjemahkan pesan tersebut. Pada mulanya tidak mudah mendapatkan orang yang mengerti, namun pada akhirnya ia menemukan seseorang yang dapat menterjemahkan pesan itu. Pesan itu adalah, "Hati-hatilah terhadap orang-orang itu! Mereka datang hanya untuk mencuri tanahmu!"

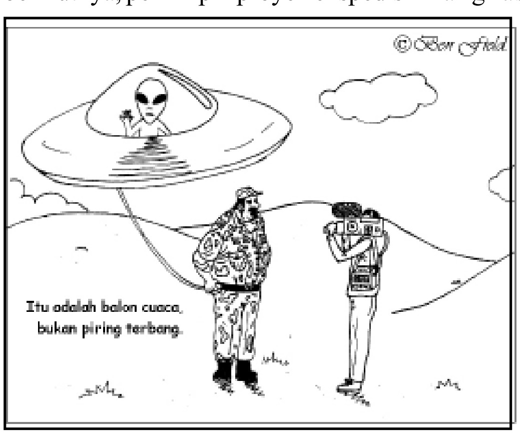


Uh... bisakah kamu membawa kami ke pemimpinmu yang lain ?

Seks ala *alien*

Pasangan Agus dan Ani sedang berlibur ke luar angkasa. Di sebuah planet mereka bertemu dan berkenalan dengan pasangan makhluk luar angkasa. Mereka kemudian saling bercerita tentang keadaan planet masing-masing, sampai akhirnya pembicaraan menyinggung tentang hubungan seksual. "Bagaimana sih kalian kalau bersetubuh?" tanya Agus. "*Nggak* jauh beda dengan kalian, saya kira," jawab *alien* lelaki. Ngobrol-ngobrol, akhirnya mereka sepakat untuk bertukar pasangan. Ani dengan *alien* lelaki masuk ke sebuah kamar dan dia agak kecewa ketika mengetahui bahwa 'senjata' lelaki tersebut sangat kecil. Panjangnya cuma 2 cm dan tebalnya tidak sampai setengah centimeter. "Saya kira kita *nggak* akan bisa melakukannya dengan 'senjata' sekecil itu," kata Ani. Jangan kuatir," makhluk angkasa lelaki berkata sambil menampar pipinya. Seketika itu juga senjatanya memanjang. Setelah beberapa kali tamparan, panjang 'senjata' tersebut sudah cukup panjang buat Ani. "Tapi masih terlalu kurus," tukasnya. "Jangan kuatir," *alien* lelaki tersebut kemudian menarik-narik kupingnya hingga senjatanya membesar sebesar yang dikehendaki Ani. Akhirnya mereka berdua menyatu dalam pergumulan cinta yang dahsyat. Keesokan harinya mereka bertemu dan mengembalikan pasangan masing-masing. "Bagaimana ceritamu?" tanya Agus." Sebenarnya *nggak* enak mau mengatakan. Tapi benar-benar hebat. Bagaimana denganmu?" "Aku sakit kepala. Sepanjang malam si cewek alien itu cuma menampari pipiku dan menarik-narik telingaku," jawab Agus sendu.

(Ing-Satunet.com)



Pom bensin dan alien

Dua alien mendarat di sebuah gurun di Arizona. Ketika memeriksa daerah sekitar, mereka menemukan pompa bensin yang terbengkalai. Kedua alien kemudian mendekati salah satu mesin pompa dan berkata, "Halo, kami datang dengan misi damai. Tolong bawa kami ke pemimpinmu." Tentu saja tak ada jawaban dari pompa tersebut. Sekali lagi alien mengulang perkataan tersebut dan menambahkan, "Bawa ke pemimpinmu atau aku tembak." Salah satu mengacungkan senjata lasernya. "Jangan membuatnya marah," kata alien satunya. Sayangnya terlambat. Laser ditembakkan dan meledakkam pompa bensin. Kedua alien terpental sejauh 200 meter. Ketika pulih, alien yang menembakkan senjatanya bertanya, "Dari mana kamu tahu kalau dia berbahaya?" "Aku pernah diberitahu, kalau bertemu dengan makhluk bumi yang punya penis panjang, ujungnya terbungkus dan bisa masuk ke dalam telinganya, jangan macam-macam dengannya." ***(Ing-Satunet.com)***


MAJALAH UFO INDONESIA
ALIEN DAN KEHIDUPAN MANUSIA
INFO UFO
No. 01 Tahun I - Maret 2001
MAJALAH UFO INDONESIA
Penampakan UFO di Indonesia
ORANG INDONESIA DICULIK ALIEN
INFO UFO
MAJALAH UFO INDONESIA
Nomor 02 - Tahun I
Apa jadinya jika Bayi Lahir di Luar Angkasa?
Lia Aminuddin Bicara Tentang UFO dan Alien
UFO di Bantul, Yogya 25 Maret 2001
Makhluk Bersayap Di Candi Sukuh
Kontak Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3526207,3542570
Fax. (031) 3559283
Hotline pelanggan
Telp. (031) 3557728
http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com



UFO di Hawaii, 25 April 1974